WISMILAK

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(MATA UANG RUPIAH/*RUPIAH CURRENCY)*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

Halaman/
Page

Daftar Isi | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian……..	1-2	……...*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian……..…….	3-4	*Consolidated Statements of Profit or Loss and* …….……..*Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian……..	5	…….*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian…….	6-7	……..*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian……..	8-87	……*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Lampiran I-V……	88-92	……*Attachment I-V*

PT. WISMILAK INTI MAKMUR Tbk

Jl. Buntaran 9A Tandes - Surabaya 60185
Tel. (031) 7493556 Fax. (031) 7483850

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018 PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

Nama/*Name*	:	Ronald Walla
Alamat Kantor/*Office Address*	:	Jl. Buntaran 9A Tandes, Surabaya
Nomor Telepon/*Telephone Number*	:	(62-31) 749 4448
Alamat Domisili/*Domicile Address*	:	Jl. Dharma Husada Indah I L8-9, Surabaya
Jabatan/*Title*	:	Direktur Utama/*President Director*

Nama/*Name*	:	Lucas Firman Djajanto
Alamat Kantor/*Office Address*	:	Jl. Buntaran 9A Tandes, Surabaya
Nomor Telepon/*Telephone Number*	:	(62-31) 749 4448
Alamat Domisili/*Domicile Address*	:	Jl. Lidah Bukit Mas Barat XII C6-2, Surabaya
Jabatan/*Title*	:	Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 April 2020
Atas nama dan mewakili Direksi

Ronald Walla
Direktur Utama/*President Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. *We are responsible for the internal control system of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries.*

Thus, this statement is made truthfully.

Surabaya, April 27, 2020
For and on behalf of the Board of Directors

Lucas Firman Djajanto
Direktur/*Director*

METERAI TEMPEL
70AAFF938204088
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00493/2.1051/AU.1/04/0008-1/1/IV/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00493/2.1051/AU.1/04/0008-1/1/IV/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir,

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is

The original report included herein is in Indonesian language.

disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Mulyadi
Izin Akuntan Publik No./*Public Accountant License No. AP. 0008*

27 April 2020/*April 27, 2020*

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d,2n,2q,3,4,26	265.018.537.191	87.068.080.028	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2q,3,5,26	14.576.866.437	17.390.283.973	*Short-term investments*
Piutang usaha - Pihak ketiga	2e,2o,2q,3, 6,15,26	65.469.580.123	61.016.793.283	*Trade receivables - Third parties*
Piutang lain-lain Pihak ketiga	2e,2q,3, 7,26	640.323.228	2.489.066.986	*Other receivables Third parties*
Persediaan	2f,3,8,15	552.888.701.245	652.607.840.376	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	2p,16	31.705.451.129	31.151.880.880	*Prepaid taxes*
Uang muka	9	9.049.331.713	28.011.241.907	*Advance payments*
Beban dibayar dimuka	2g,10	9.081.372.917	9.244.554.311	*Prepaid expenses*
TOTAL ASET LANCAR		**948.430.163.983**	**888.979.741.744**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	2p,16	12.111.552.052	14.417.712.583	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp434.730.900.013 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp379.249.832.385 pada tanggal 31 Desember 2018	2j,2l,3, 11,15	329.061.638.626	319.990.859.164	*Property, plant and equipments - net of accumulated depreciation of Rp434,730,900,013 as of December 31, 2019 and Rp379,249,832,385 as of December 31, 2018*
Aset lain-lain - neto	2k,2q,3,12,26	9.918.253.895	32.185.601.067	*Other assets - net*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**351.091.444.573**	**366.594.172.814**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**1.299.521.608.556**	**1.255.573.914.558**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2q,3,15,26	20.252.060.339	19.325.912.325	*Short-term bank loans*
Utang usaha -	2q,3,13,26			*Trade payables -*
Pihak ketiga	2o	84.198.554.600	82.874.730.951	*Third parties*
Pihak berelasi	2h,29	-	7.500.000	*Related parties*
Utang lain-lain -	2q,3,14,26			*Other payables -*
Pihak ketiga	2o	29.911.559.343	35.684.810.822	*Third parties*
Pihak berelasi	2h,29	28.869.000	1.389.490.250	*Related parties*
Uang muka pelanggan	18	2.526.300.453	-	*Advances from customers*
Utang pajak	2p,16	5.910.744.954	4.590.837.429	*Taxes payable*
Liabilitas yang masih harus dibayar	2q,3,17,26	6.758.687.514	6.329.095.934	*Accrued liabilities*
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,3,15,26	7.857.166.428	-	*Current maturities of long-term bank loan*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**157.443.942.631**	**150.202.377.711**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2q,3,15,26	29.194.251.603	-	*Long-term bank loan – net of current maturities*
Liabilitas imbalan kerja	2m,3,19	79.712.836.845	100.134.734.182	*Employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**108.907.088.448**	**100.134.734.182**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS		**266.351.031.079**	**250.337.111.893**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				*Equity attributable to the owners of the parent entity:*
Modal saham - Rp100 per saham				*Share capital - Rp100 per share*
Modal dasar - 4.050.000.000 saham				*Authorized - 4,050,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.099.873.760 saham	20	209.987.376.000	209.987.376.000	*Issued and fully paid - 2,099,873,760 shares*
Tambahan modal disetor - neto	2t,21	303.627.463.232	303.627.463.232	*Additional paid in capital - net*
Penghasilan komprehensif lain	5	-	274.928.530	*Other comprehensive income*
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	20	9.000.000.000	8.000.000.000	*Retained earnings - appropriated*
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		509.240.841.014	482.087.506.833	*Retained earnings - unappropriated*
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1.031.855.680.246	1.003.977.274.595	*Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non-pengendali	2c,22	1.314.897.231	1.259.528.070	*Non-controlling Interest*
TOTAL EKUITAS		**1.033.170.577.477**	**1.005.236.802.665**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.299.521.608.556**	**1.255.573.914.558**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
PENJUALAN NETO	2n,23	1.393.574.099.760	1.405.384.153.405	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,24	962.040.733.573	963.851.587.401	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**431.533.366.187**	**441.532.566.004**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	2i,2n,25			***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan		230.468.898.014	227.987.657.468	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi		172.416.228.112	161.358.630.417	*General and administrative expenses*
Total Beban Usaha		402.885.126.126	389.346.287.885	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		**28.648.240.061**	**52.186.278.119**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n			***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan bunga		10.807.481.900	4.009.654.451	*Interest income*
Laba penjualan aset tetap	11	1.468.466.998	2.270.366.921	*Gain on sale of property, plant and equipments*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2o	127.063.859	(893.291.282)	*Foreign exchange gain (loss) - net*
Beban bunga		(5.911.547.291)	(1.191.546.500)	*Interest expense*
Rugi atas penurunan nilai investasi jangka pendek	5	(3.400.133.563)	-	*Loss on impairment of short-term investment*
Lain-lain - neto	11	11.134.595.664	14.349.176.010	*Others - net*
Pendapatan Lain-lain - Neto		14.225.927.567	18.544.359.600	*Other Income - Net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**42.874.167.628**	**70.730.637.719**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,16			***INCOME TAX EXPENSE***
Kini		15.287.588.500	16.799.549.250	*Current*
Tangguhan		258.487.647	2.788.237.550	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan		15.546.076.147	19.587.786.800	*Income Tax Expense*
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		**27.328.091.481**	**51.142.850.919**	***TOTAL INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		(275.283.973)	(270.778.495)	*Net change in fair value of available-for-sale financial asset*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2m,19	8.190.691.538	(31.635.507.825)	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Beban pajak terkait	2p,16	(2.047.672.884)	7.908.876.955	*Related income tax*
Total laba (rugi) komprehensif lain		5.867.734.681	(23.997.409.365)	*Total other comprehensive income (loss)*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**33.195.826.162**	**27.145.441.554**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		27.273.075.178	51.087.231.805	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		55.016.303	55.619.114	*Non-controlling interest*
Total		**27.328.091.481**	**51.142.850.919**	***Total***
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		33.128.090.051	27.122.708.830	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	22	67.736.111	22.732.724	*Non-controlling interest*
Total		**33.195.826.162**	**27.145.441.554**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2u,28	**12,99**	**24,33**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*								
					Saldo Laba/*Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	**Modal Saham/ *Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid In Capital - Net***	**Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income***	**Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated***	**Total/ *Total***	**Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest***	**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018		**209.987.376.000**	**303.627.463.232**	**545.341.730**	**7.000.000.000**	**455.694.384.803**	**976.854.565.765**	**1.236.795.346**	**978.091.361.111**	***Balance as of January 1, 2018***
Penentuan penggunaan laba ditahan	20	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	51.087.231.805	51.087.231.805	55.619.114	51.142.850.919	*Income for the year*
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	(270.413.200)	-	(23.694.109.775)	(23.964.522.975)	(32.886.390)	(23.997.409.365)	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		**209.987.376.000**	**303.627.463.232**	**274.928.530**	**8.000.000.000**	**482.087.506.833**	**1.003.977.274.595**	**1.259.528.070**	**1.005.236.802.665**	***Balance as of December 31, 2018***
Pembagian dividen kas	20,22	-	-	-	-	(5.249.684.400)	(5.249.684.400)	(12.366.950)	(5.262.051.350)	*Distribution of cash dividends*
Penentuan penggunaan laba ditahan	20	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	27.273.075.178	27.273.075.178	55.016.303	27.328.091.481	*Income for the year*
Laba (rugi) komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	(274.928.530)	-	6.129.943.403	5.855.014.873	12.719.808	5.867.734.681	*Other comprehensive income (loss) for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		**209.987.376.000**	**303.627.463.232**	**-**	**9.000.000.000**	**509.240.841.014**	**1.031.855.680.246**	**1.314.897.231**	**1.033.170.577.477**	***Balance as of December 31, 2019***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		1.391.647.613.373	1.400.921.236.816	*Cash receipts from customers*
Penerimaan kas dari tagihan pajak penghasilan	16	20.657.923.489	11.019.266.165	*Cash receipts from claim for tax refund*
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(1.192.249.166.274)	(1.249.611.583.157)	*Cash payments to suppliers and others*
Pembayaran pajak penghasilan		(14.976.706.662)	(19.922.311.606)	*Income taxes paid*
Pembayaran bunga		(5.830.419.840)	(1.428.538.742)	*Cash payments for interest*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**199.249.244.086**	**140.978.069.476**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan investasi jangka pendek		17.115.000.000	29.238.000.000	*Withdrawal of short-term investments*
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		10.464.212.338	3.861.274.891	*Cash receipt from interest income*
Hasil penjualan aset tetap	11	1.891.616.298	3.197.960.009	*Proceeds from sale of property, plant and equipments*
Perolehan aset tetap	11,31	(64.851.596.254)	(55.660.050.891)	*Acquisitions of property, plant and equipments*
Penempatan investasi jangka pendek		(17.977.000.000)	(33.383.000.000)	*Placements of short-term investments*
Pembayaran perangkat lunak		(636.825.000)	(1.160.821.932)	*Payments for software*
Kenaikan uang jaminan		(19.709.000)	-	*Increase in security deposits*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(54.014.301.618)**	**(53.906.637.923)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek	31	186.384.592.902	66.206.678.277	*Proceeds from short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang	31	39.285.832.142	-	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	31	(185.447.182.757)	(120.286.681.683)	*Payments of short-term bank loans*
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	20	(5.249.684.400)	-	*Dividends paid to equity holders of the parent entity*
Pembayaran utang bank jangka panjang	31	(2.234.414.111)	-	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	22	(12.366.950)	-	*Dividends paid to non-controlling interests*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**32.726.776.826**	**(54.080.003.406)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**177.961.719.294**	**32.991.428.147**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		87.056.817.897	54.065.389.750	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**265.018.537.191**	**87.056.817.897**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR CONSISTS OF:***
Kas	4	6.246.752.872	4.525.828.470	*Cash on hand*
Bank	4	25.394.924.489	15.605.541.500	*Cash in banks*
Setara kas	4	233.376.859.830	66.936.710.058	*Cash equivalents*
Cerukan	15	-	(11.262.131)	*Bank overdraft*
Total		**265.018.537.191**	**87.056.817.897**	***Total***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Perusahaan), didirikan pada tanggal 14 Desember 1994, berdasarkan Akta Notaris Bagio Atmadja, S.H., No. 22. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-18.481 HT. 01.01.Th.94 tanggal 19 Desember 1994, dan diumumkan dalam Tambahan No. 339 dari Lembaran Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 80 tanggal 19 Juni 2015, tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-3532506.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 11 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan penunjang. Ruang lingkup kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan melaksanakan usaha perindustrian, terutama industri bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok reguler/*mild*;
2. Menjalankan usaha dibidang pemasaran dan penjualan produk-produk bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok reguler/*mild* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. Melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Saat ini, kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah pembuatan filter rokok reguler/*mild* dan melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 22 of Bagio Atmadja, S.H., dated December 14, 1994. The establishment deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-18.481 HT.01.01.Th.94 dated December 19, 1994, and was published in Supplement No. 339 of State Gazette No. 4, dated January 13, 1995.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 80 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated June 19, 2015, concerning changes in the Company's Articles of Association to conform with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Plan and Arrangement of the General Meeting of Shareholders of Public Company and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of the Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-3532506.AH.01.11 Tahun 2015 dated July 11, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is allowed to carry out the primary and secondary business activities. Scope of the primary business activities are as follows:

1. *Initiating and operating its business' operations, by specializing in cigarette flavoring and manufacture of regular/mild cigarette filters;*
2. *Operating the business by marketing and selling of cigarette flavored products and the manufacture of regular/mild cigarettes filter under the terms as allowed by the legislation in force; and*
3. *Investing in other companies with similar business activities to that of the Company.*

Currently, the Company's business activities are producing of regular/mild cigarette filters and investing in other companies with similar business activities to that of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Wismilak.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berlokasi di Surabaya, pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 24 tanggal 10 September 2012, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan yang lengkap ditandatangani pada tanggal 8 September 2012, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 30% dari modal ditempatkan dan disetor dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Oktober 2012 melalui Surat No. 015/LGA/ROW/IX/2012. Pada tanggal 4 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-13851/ BL/2012 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 629.962.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp650 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 18 Desember 2012.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company started its commercial operations in 1994. The Company is part of Wismilak Group.

The Company's head office and plants are located in Surabaya and its current registered office address is at Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

b. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 24 of Yulia, S.H., dated September 10, 2012, the Company's shareholders have decided as stated in Circular Resolution of the Company's Shareholders which was signed on September 8, 2012, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 30% of the issued and paid-up capital and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.

The Company submitted a Registration Statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 015/LGA/ROW/IX/2012 dated October 9, 2012. On December 4, 2012, the Company received effective statement from the Chairman of Bapepam-LK through Letter No. S-13851/BL/2012 about Notification of Effectivity Registration of PT Wismilak Inti Makmur Tbk's Initial Public Offering of Shares.

The Company conducted its initial public offering of 629,962,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp650 per share effective on December 18, 2012.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 14 tanggal 13 Juni 2019, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 14 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated June 13, 2019, is as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Willy Walla	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Indahtati Widjajadi	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Ronald Walla	:	*President Director*
Direktur	:	Krisna Tanimihardja	:	*Director*
Direktur	:	Sugito Winarko	:	*Director*
Direktur	:	Lucas Firman Djajanto	:	*Director*
Direktur	:	Trisnawati Trisnajuana	:	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 7 tanggal 5 Oktober 2012, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 7 of Yulia, S.H., dated October 5, 2012, is as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Willy Walla	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Indahtati Widjajadi	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Ronald Walla	:	*President Director*
Direktur	:	Krisna Tanimihardja	:	*Director*
Direktur	:	Sugito Winarko	:	*Director*
Direktur	:	Lucas Firman Djajanto	:	*Director*
Direktur	:	Trisnawati Trisnajuana	:	*Director*
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Hendrikus Johan Soegiarto	:	*Non-affiliated Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Edy Sugito	:	*Chairman*
Anggota	:	Herbudianto	:	*Member*
Anggota	:	Felix Suhendar	:	*Member*

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp8.753.092.484 dan Rp8.117.154.234. Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp5.471.429.164 dan Rp5.067.106.864.

Total compensation benefits paid to the Company's Directors for the years ended December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp8,753,092,484 and Rp8,117,154,234, respectively. Total compensation benefits paid to the Company's Board of Commissioners amounted to Rp5,471,429,164 and Rp5,067,106,864 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 3.535 dan 4.021 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Group has 3,535 and 4,021 permanent employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha Utama/ *Main Business Activity*	Tahun Operasi Komersial/ *Years of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination Entries*	
				2019	2018	2019	2018
PT Gelora Djaja (GD)	Surabaya	Industri Rokok/*Cigarette Industry*	1962	99,86	99,86	998.651.645.043	927.477.492.384
PT Gawih Jaya (GJ)	Surabaya	Pemasaran dan Distribusi/ *Marketing and Distribution*	1983	99,88	99,88	219.743.165.047	239.979.029.686
Melalui/*Through* PT Gelora Djaja							
PT Galan Gelora Djaja (GGD)*	Surabaya	Industri Rokok/*Cigarette Industry*	1994	99,74	99,74	7.106.360.955	6.941.064.505

*) Sejak tahun 2007, GGD menghentikan kegiatan operasinya/*Since 2007, GGD ceased its operations.*

PT Gelora Djaja (GD)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,86% saham PT Gelora Djaja yang didirikan berdasarkan Akta Notaris The Sik Kie, S.H., No. 46, tanggal 26 Desember 1962 dan bergerak di bidang perindustrian dan perdagangan rokok. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/152/15, tanggal 30 November 1963, dan diumumkan dalam Tambahan No. 553 dari Lembaran Berita Negara No. 104 tanggal 29 Desember 1964.

PT Gelora Djaja (GD)

The Company directly owns 99.86% of shares of PT Gelora Djaja which was established based on Notarial Deed No. 46 of The Sik Kie, S.H., dated December 26, 1962 and is engaged in manufacturing and trading of cigarettes. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/152/15 dated November 30, 1963, and was published in Supplement No. 553 of State Gazette No. 104, dated December 29, 1964.

PT Gawih Jaya (GJ)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,88% saham PT Gawih Jaya yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H., No. 16 tanggal 15 April 1983 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6043-HT01.01-TH83, tanggal 5 September 1983, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1475 dari Lembaran Berita Negara No. 95 tanggal 28 November 1986.

PT Gawih Jaya bergerak di bidang pemasaran dan distribusi rokok.

PT Gawih Jaya (GJ)

The Company directly owns 99.88% of shares of PT Gawih Jaya which was established based on Notarial Deed No. 16 of Sastra Kosasih, S.H., dated April 15, 1983 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6043-HT01.01-TH83 dated September 5, 1983, and was published in Supplement No. 1475 of State Gazette No. 95 dated November 28, 1986.

PT Gawih Jaya is engaged in the marketing and distribution of cigarettes.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Galan Gelora Djaja (GGD)

Perusahaan memiliki secara tidak langsung 99,74% saham PT Galan Gelora Djaja, melalui PT Gelora Djaja. GGD didirikan berdasarkan Akta Notaris Ir. Bagio Atmadja, S.H., No. 1 tanggal 3 Desember 1993, bergerak dalam bidang manufaktur, impor dan ekspor, penjualan umum, jasa, pertanian dan agribisnis, perusahaan *forwarding*, dan perdagangan umum dari rokok untuk masyarakat umum. GGD menghentikan operasinya pada tahun 2007 tetapi Perusahaan tidak memiliki niat untuk menutup GGD dikarenakan GGD diharapkan untuk kembali beroperasi pada saat GD memperluas usahanya.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2020.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Galan Gelora Djaja (GGD)

The Company indirectly owns 99.74% of shares of PT Galan Gelora Djaja, through PT Gelora Djaja. GGD was established based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Bagio Atmadja, S.H., dated December 3, 1993, is engaged in manufacturing, importing and exporting, general selling, servicing, agriculture and agribusiness, forwarding company, and general trading of cigarettes to the public. GGD ceased its operations in 2007 but the Company has no intention to close GGD as it is expecting to resume the operations when GD expands its business.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on April 27, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak (“Grup”).

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), “Penyajian Laporan Keuangan”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries (the “Group”).

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (“ISAK”) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK”) and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (“OJK”).

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), “Presentation of Financial Statements”.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 26.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The Group applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is also the Group's functional currency.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed critical accounting judgments and key source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 26.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;

ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;

ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dikendalikan secara langsung atau tidak langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Current and Non-Current Classification (continued)

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period; or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),

b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and

c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas termasuk fasilitas cerukan yang jatuh temponya berdasarkan permintaan dan merupakan bagian integral dari manajemen kas entitas.

e. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kerugian penurunan nilai piutang.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan persediaan terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

For statement of cash flows purposes, cash and cash equivalents includes bank overdrafts which are repayables on demand and form an integral part of an entity's cash management.

e. Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group applied PSAK No. 55 (Revised 2014) for impairment losses on receivables.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of inventories is determined using weighted average method, except for excise duty ribbon inventory for which cost is determined by specific identification method. Cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

h. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
   (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
   (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sewa Operasi - sebagai *Lessee*

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line* basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Sewa Operasi - sebagai *Lessor*

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

i. Leases

The Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Operating Lease - as Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Operating Lease - as Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat *("carrying amount")* aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/*years*	*Building*
Mesin dan peralatan	4 - 8 tahun/*years*	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	4 - 8 tahun/*years*	*Office equipment*
Kendaraan	4 - 8 tahun/*years*	*Vehicles*

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property, Plant and Equipment

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is highly probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property, Plant and Equipments" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

The Group chooses the cost model as a measurement of its property, plant and equipments accounting policy.

Property, plant and equipments, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipments when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipments as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the estimated useful lives of the assets, as follows:

Depreciation is computed using straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari ''Aset Tetap'' dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

k. Perangkat Lunak

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang terutama merupakan biaya yang berhubungan dengan perolehan dan penerapan *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property, Plant and Equipments (continued)

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Property, Plant and Equipments" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of property, plant and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipments are reviewed at each financial year end.

k. Software Development Cost

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses.

Software development cost is an intangible asset acquired with a finite useful life, which mainly represents the cost related to the acquisition and implementation of the Enterprise Resource Planning (ERP). These expenditures are presented as part of "Other Assets" account in the consolidated statements of financial position. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 4 (four) years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Perangkat Lunak (lanjutan)

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

m. Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas asset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Software Development Cost (continued)

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

m. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefits (continued)

The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

i. Actuarial gain and losses;
ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima. Penjualan neto termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan, diskon, rabat, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman barang jadi diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received. Net sales include excise taxes attributable on cigarettes being sold and are net of returns, discounts, rebates and exclude value added taxes (VAT).

Revenue from sales arising from physical delivery of finished goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut:

o. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows:

	2019	2018	
1 Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481	*United States Dollar 1*
1 Euro Eropa	15.589	16.560	*European Euro 1*
1 Pound Sterling Inggris	18.250	18.373	*British Pound Sterling 1*

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba atau rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilites are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

q. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan), diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi jangka pendek diklasifikasikan dan dicatat sebagai tersedia untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilites are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

q. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits) which are classified and accounted for as loans and receivables and short-term investments which are classified as available-for-sale (AFS) financial assets under PSAK No. 55 (Revised 2014).

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets that are not recorded at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is any objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any other categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On the derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in the subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovered amount of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Jika ada bukti objektif bahwa aset yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi rugi yang sebelumnya langsung diakui pada ekuitas harus dipindahkan dari ekuitas ke laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

Available for-sale (AFS) financial asset

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of reporting date of the consolidated financial statements, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

Setelah pengakuan awal, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans and long-term bank loans.

After initial recognition, trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans and long-term bank loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari “Tambahan Modal Disetor” pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

t. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company’s shares to public, are deducted from “Additional Paid In Capital” as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018), "Pajak Penghasilan".

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan *(adjusting event)* tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

v. 2018 Interpretations and Annual Improvements

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- *ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";*
- *ISAK 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments";*
- *PSAK 46 (Annual Improvement 2018), "Income Taxes".*

The adoption of the 2018 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

w. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2q.

Allowance for Impairment of Receivables - Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 6.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Investasi Ekuitas Tersedia untuk dijual

Grup menerapkan panduan PSAK 55 untuk menentukan suatu investasi ekuitas dilakukan penurunan nilai. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi faktor-faktor, antara lain, durasi dan sejauh mana nilai wajar atas suatu investasi kurang dari biaya perolehannya; dan kesehatan keuangan dan prospek bisnis jangka pendek untuk *investee*, termasuk faktor seperti industry dan kinerja sektor, perubahan teknologi dan arus kas operasional dan pendanaan. Rincian atas penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi dibawah biaya perolehannya diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian, akumulasi penyesuaian nilai wajar atas penurunan asset keuangan tersedia untuk dijual yang diakui di ekuitas dialihkan ke laba rugi.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 32.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Impairment of available-for-sale equity investments

The Group follows the guidance of PSAK 55 to determine when an available-for-sale equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow. Details of the declines in fair value below cost which were considered significant or prolonged were disclosed in Note 5 of the consolidated financial statements, being the transfer of the accumulated fair value adjustments recognized in equity on the impaired available-for-sale financial assets to profit or loss.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 32.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 19.

Depreciation of Property, plant and equipments

Management properly estimates the useful lives of these Property, plant and equipments to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 11.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup (Catatan 26).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property, plant and equipments (continued)

its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j and 11.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2019	2018	
Kas	6.246.752.872	4.525.828.470	*Cash on hand*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.531.645.910	4.861.266.844	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.533.009.958	1.337.258.220	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.762.054.860	3.644.689.609	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.873.250.020	1.211.589.140	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.019.145.868	1.836.273.889	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	232.377.919	179.234.077	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	126.867.944	1.046.641.497	*PT Bank UOB Indonesia*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2019: AS$21.317; 2018: AS$101.897)	296.321.992	1.475.567.869	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (2019: US$21,317; 2018: US$101,897)*
PT Bank UOB Indonesia (2019: AS$1.457; 2018: AS$91)	20.250.018	1.323.322	*PT Bank UOB Indonesia (2019: US$1,457; (2018: US$91)*
Euro			*Euro*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2018: Euro706)	-	11.697.033	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (2018: Euro706)*
Setara Kas - Deposito berjangka			*Cash Equivalents - Time deposit*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	82.000.000.000	17.500.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	49.215.294.891	43.103.892.268	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	39.500.000.000	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.000.000.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21.000.000.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Ganesha	11.605.000.000	1.332.817.790	*PT Bank Ganesha*
PT Bank Mega Tbk	4.000.000.000	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3.056.564.939	-	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5.000.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Total	**265.018.537.191**	**87.068.080.028**	***Total***

	2019	2018	
Tingkat bunga dari deposito berjangka	5.75% - 7,95%	5,75% - 8,75%	*Interest rates on time deposits*

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi pada reksadana pada PT Minna Padi Aset Manajemen, pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account represents investment in mutual funds in PT Minna Padi Aset Manajemen, a third party, with details as follows:

Nama Perusahaan/ *Name of the Company*	Nama Investasi pada Reksadana/ *Name of the Investment in Mutual Fund*	Nilai Aset Bersih per Unit/ *Net Asset Value per Unit*		Saldo Akhir Unit/ *Ending Unit Balance*		Nilai Pasar/ *Market Value*	
		2019	2018	2019	2018	2019	2018
Entitas Anak/*Subsidiaries*							
PT Gelora Djaja	Minna Padi Pasopati Saham	1.151	1.399	7.695.913	7.585.004	8.856.572.809	10.614.433.439
PT Gawih Jaya	Minna Padi Pasopati Saham	1.151	1.399	4.970.645	4.841.979	5.720.293.628	6.775.850.534
Total						**14.576.866.437**	**17.390.283.973**

*berdasarkan laporan penilaian terkahir pada tanggal 25 November 2019/*based on the last valuation report dated November 25, 2019*

Selisih antara total nilai akuisisi sebesar Rp17.115.000.000 dan nilai pasar sejumlah yang tercantum pada tabel diatas, setelah dikurangi bagian kepentingan non-pengendali, dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2018.

The difference in value between the total original acquisition cost of Rp17,115,000,000 and total market values as described in the table above, net of non-controlling interest portion, is recorded as other comprehensive income as of December 31, 2018.

OJK mensuspensi Minna Padi Pasopati Saham pada tanggal 9 Oktober 2019. Grup mengakui rugi penurunan nilai sebesar Rp3.400.133.563 yang merupakan selisih antara total nilai akuisisi sebesar Rp17.977.000.000 dengan nilai wajar pada tanggal 25 November 2019, tanggal terakhir penilaian atas investasi tersebut.

OJK suspended Minna Padi Pasopati Saham on October 9, 2019. The Group recognize impairment loss amounting to Rp3,400,133,563 based on the difference between the acquisition cost of Rp17,977,000,000 and fair value on November 25, 2019, where the last valuation was made on those investments.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2019	2018	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
CV Melvaro Berjaya Abadi	5.842.000.000	-	*CV Melvaro Berjaya Abadi*
PT Cakra Guna Cipta	4.162.224.000	1.925.308.000	*PT Cakra Guna Cipta*
Immortal Import Export (Cambodia) Co., Ltd.	3.398.242.323	-	*Immortal Import Export (Cambodia) Co., Ltd.*
PT Selatan Prima Sejahtera Jaya	2.702.387.806	3.064.132.000	*PT Selatan Prima Sejahtera Jaya*
CV Sinar Mandiri	2.667.672.000	1.559.084.200	*CV Sinar Mandiri*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.621.595.750	1.734.822.750	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
PT Tembakau Djajasakti Sari	2.572.698.300	3.649.346.540	*PT Tembakau Djajasakti Sari*
Bernard Daniel	2.567.804.130	2.977.054.790	*Bernard Daniel*
PT Indomarco Prismatama	2.304.337.000	1.163.468.700	*PT Indomarco Prismatama*
PT Atraco Multiguna	1.952.211.250	1.372.208.750	*PT Atraco Multiguna*
PT Mahakarya Suplindo	1.677.881.879	1.496.858.400	*PT Mahakarya Suplindo*
CV Pundimas Nasional	1.552.223.600	1.756.477.800	*CV Pundimas Nasional*
PT Gudang Baru Berkah	1.468.358.958	893.706.000	*PT Gudang Baru Berkah*
LS Trading Export Import Co. Ltd	1.456.383.133	-	*LS Trading Export Import Co. Ltd*
PT Kawan Sejati Pertama	1.450.000.000	2.202.020.000	*PT Kawan Sejati Pertama*
CV Sejahtera	1.210.179.960	644.613.552	*CV Sejahtera*
CV Risqy Maju Makmur Sejahtera	1.144.805.536	1.307.454.519	*CV Risqy Maju Makmur Sejahtera*
Sautik	845.185.000	1.179.589.675	*Sautik*
Golden Leaf MFG International Inc.	-	4.448.611.711	*Golden Leaf MFG International Inc.*
Kim Vannak Construction Material Co., Ltd.	-	2.747.992.323	*Kim Vannak Construction Material Co., Ltd.*
Magnum Tobacco Manufacturing Corp.	-	2.292.590.504	*Magnum Tobacco Manufacturing Corp.*
Heavy Packaging Trans (Cambodia) Co., Ltd.	-	1.648.788.704	*Heavy Packaging Trans (Cambodia) Co., Ltd.*
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1 miliar)	23.873.389.498	22.952.664.365	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**65.469.580.123**	**61.016.793.283**	***Total***

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details by currency are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	57.089.833.486	48.886.640.416	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (2019: AS$602.816; (2018: AS$837.660)	8.379.746.637	12.130.152.867	*United States Dollar (2019: US$602,816; (2018: US$837,660)*
Total	**65.469.580.123**	**61.016.793.283**	***Total***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	39.788.124.854	37.321.703.973	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Due:*
Sampai dengan 30 hari	15.610.240.303	12.881.943.609	*Up to 30 days*
31 - 90 hari	6.347.875.186	9.226.234.975	*31 - 90 days*
> 90 hari	3.723.339.780	1.586.910.726	*> 90 days*
Total	**65.469.580.123**	**61.016.793.283**	***Total***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp23.500.000.000 dan Rp18.500.000.000 dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank UOB Indonesia (Catatan 15).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management is of the opinion that all trade receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of trade receivables is required.

The Company's trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp23,500,000,000 and Rp18,500,000,000, respectively, were used as collateral for loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank UOB Indonesia (Note 15).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2019	2018	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			*Rupiah*
Piutang bunga dari deposito berjangka	563.605.704	220.336.142	*Interest receivables on time deposits*
PT Celanese Indonesia Operations	-	2.164.130.540	*PT Celanese Indonesia Operations*
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp90 juta)	76.717.524	104.600.304	*Others (each below Rp90 million)*
Total	**640.323.228**	**2.489.066.986**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2019	2018	
Barang jadi	91.139.079.344	106.750.285.903	*Finished goods*
Barang dalam proses	33.458.515.624	29.607.998.581	*Work-in-process*
Bahan baku dan pembantu	402.417.730.343	471.242.591.034	*Raw and supporting materials*
Pita cukai	14.753.467.696	33.375.092.916	*Excise duty ribbons*
Suku cadang dan lain-lain	11.119.908.238	11.631.871.942	*Spareparts and others*
Total	**552.888.701.245**	**652.607.840.376**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kehancuran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp546.800.000.000 dan Rp602.100.000.000, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, mendekati nilai realisasi neto-nya.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's inventories are insured against risks of loss, destruction or damage with the sum insured amounting to Rp546,800,000,000 and Rp602,100,000,000, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of December 31, 2019 and 2018, approximates their net realizable value.

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan Grup masing-masing sebesar Rp360.700.000.000 dan Rp340.700.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang terdiri dari bahan baku dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

8. INVENTORIES (continued)

The Group's inventories of raw materials amounting to Rp360,700,000,000 and Rp340,700,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, were used as collaterals for loan facilities from PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

9. UANG MUKA / *9. ADVANCE PAYMENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2019	2018	
Pemasaran	7.113.924.038	3.591.613.195	*Marketing*
Uang muka kepada pemasok	651.230.737	16.895.398.108	*Advances to suppliers*
Operasional	329.664.490	370.751.231	*Operational*
Lain-lain	954.512.448	7.153.479.373	*Others*
Total	**9.049.331.713**	**28.011.241.907**	***Total***

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2019	2018	
Iklan dan promosi	5.797.416.477	4.462.610.505	*Advertising and promotion*
Sewa	1.736.086.416	3.202.607.469	*Rent*
Asuransi	1.477.347.142	1.514.129.887	*Insurance*
Lain-lain	70.522.882	65.206.450	*Others*
Total	**9.081.372.917**	**9.244.554.311**	***Total***

11. ASET TETAP / *11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS*

2019

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	22.210.071.426	-	-	-	22.210.071.426	*Land*
Bangunan	124.989.796.378	1.019.973.561	-	155.494.300	126.165.264.239	*Building*
Mesin dan peralatan	437.855.870.695	28.531.598.055	1.798.318.407	23.715.854.828	488.305.005.171	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	33.949.068.011	1.904.695.516	337.563.657	-	35.516.199.870	*Office equipment*
Kendaraan	68.772.027.472	3.380.927.414	4.266.131.582	-	67.886.823.304	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	11.463.857.567	36.116.666.190	-	(23.871.349.128)	23.709.174.629	*Construction in progress*
Sub-total	699.240.691.549	70.953.860.736	6.402.013.646	-	763.792.538.639	*Sub-total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	52.366.762.203	5.278.803.623	-	-	57.645.565.826	*Building*
Mesin dan peralatan	263.912.380.961	45.440.568.830	1.798.318.407	-	307.554.631.384	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	24.623.849.037	3.481.621.795	310.762.842	-	27.794.707.990	*Office equipment*
Kendaraan	38.346.840.184	7.258.937.726	3.869.783.097	-	41.735.994.813	*Vehicles*
Sub-total	379.249.832.385	61.459.931.974	5.978.864.346	-	434.730.900.013	*Sub-total*
Nilai Tercatat	**319.990.859.164**				**329.061.638.626**	***Carrying Value***

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS (continued)

2018

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	22.210.071.426	-	-	-	22.210.071.426	*Land*
Bangunan	110.287.709.075	2.491.673.437	-	12.210.413.866	124.989.796.378	*Building*
Mesin dan peralatan	387.222.161.302	38.894.718.855	2.564.937.755	14.303.928.293	437.855.870.695	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	30.024.671.008	4.827.981.376	903.584.373	-	33.949.068.011	*Office equipment*
Kendaraan	69.809.817.744	5.443.815.453	6.481.605.725	-	68.772.027.472	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	25.639.937.956	12.338.261.770	-	(26.514.342.159)	11.463.857.567	*Construction in progress*
Sub-total	645.194.368.511	63.996.450.891	9.950.127.853	-	699.240.691.549	*Sub-total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	46.801.075.813	5.565.686.390	-	-	52.366.762.203	*Building*
Mesin dan peralatan	227.776.847.230	38.664.343.570	2.528.809.839	-	263.912.380.961	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	21.347.741.580	4.138.386.324	862.278.867	-	24.623.849.037	*Office equipment*
Kendaraan	36.387.681.216	7.590.605.027	5.631.446.059	-	38.346.840.184	*Vehicles*
Sub-total	332.313.345.839	55.959.021.311	9.022.534.765	-	379.249.832.385	*Sub-total*
Nilai Tercatat	**312.881.022.672**				**319.990.859.164**	***Carrying Value***

Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak, seluas sekitar 424.554 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan 2045. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The titles of land, which are owned by the Company and Subsidiaries, totaling 424,554 square meters as of December 31, 2019 and 2018, represent Hak Guna Bangunan (HGB). The HGB will expire on various dates from year 2022 to 2045. The Company and Subsidiaries' management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan	48.966.960.007	41.951.220.910	*Cost of goods sold*
Beban usaha - penjualan (Catatan 25)	3.691.289.649	4.070.122.435	*Operating expenses - selling (Note 25)*
Beban usaha - umum dan administrasi (Catatan 25)	8.801.682.318	9.937.677.966	*Operating expenses - general and administrative (Note 25)*
Total	**61.459.931.974**	**55.959.021.311**	***Total***

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale of property, plant and equipments is as follows:

	2019	2018	
Harga perolehan	6.402.013.646	9.950.127.853	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(5.978.864.346)	(9.022.534.765)	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat	423.149.300	927.593.088	*Carrying value*
Harga jual	1.891.616.298	3.197.960.009	*Selling price*
Laba Penjualan Aset Tetap	**1.468.466.998**	**2.270.366.921**	***Gain on Sale of Property, Plant and Equipments***

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bangunan, mesin, peralatan kantor dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp459.332.981.114 dan Rp418.759.905.114, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Aset Perusahaan berupa mesin masing-masing sebesar Rp61.395.210.000 dan Rp7.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank UOB Indonesia (Catatan 15).

Pada tahun 2019 and 2018, Perusahaan memperoleh mesin masing-masing senilai Rp6.102.264.482 dan Rp8.336.400.000 secara gratis dari PT Celanese Indonesia Operations sehubungan dengan kontrak penyediaan yang dicatat sebagai bagian "pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari mesin dan bangunan dengan rincian berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's building, machinery, office equipment and vehicles are insured against fire risk and other risk with the sum insured of Rp459,332,981,114 and Rp418,759,905,114, respectively, which the management believes adequate to cover possible losses from such risks.

The Company's assets - machinery amounting to Rp61,395,210,000 and Rp7,500,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, were used as collateral for loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank UOB Indonesia (Note 15).

In 2019 and 2018, the Company received a machinery valued at Rp6,102,264,482 and Rp8,336,400,000 for free from PT Celanese Indonesia Operations in connection with their supply contract which was recorded as "other income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of property, plant and equipments as of December 31, 2019 and 2018.

Construction in progress pertains to both machinery and building with details as follow:

	2019	2018	
Mesin dan lainnya	12.152.463.651	11.155.451.884	*Machineries and others*
Bangunan	11.556.710.978	308.405.683	*Building*
Total	**23.709.174.629**	**11.463.857.567**	***Total***

Informasi aset dalam penyelesaian untuk bangunan adalah sebagai berikut:

Information on the construction in progress for buildings are as follows:

	2019	2018	
Estimasi persentase penyelesaian	75% - 95%	30% - 95%	*Estimated percentage of completion*
Estimasi tahun penyelesaian	2020	2019	*Estimated completion year*

Informasi aset dalam penyelesaian untuk mesin dan lainnya adalah sebagai berikut:

Information on the construction in progress for machineries and others are as follows:

	2019	2018	
Estimasi persentase penyelesaian	50% - 95%	10% - 95%	*Estimated percentage of completion*
Estimasi tahun penyelesaian	2020	2019	*Estimated completion year*

12. ASET LAIN-LAIN / *12. OTHER ASSETS*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of:*

	2019	2018	
Taksiran tagihan pajak penghasilan (Catatan 16)	8.236.289.403	30.181.161.394	*Estimated claim for tax refund (Note 16)*
Perangkat lunak - neto	1.383.339.492	1.725.523.673	*Software development cost - net*
Uang jaminan	298.625.000	278.916.000	*Security deposits*
Total	**9.918.253.895**	**32.185.601.067**	***Total***

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pembelian pita cukai, bahan baku dan pembantu adalah sebagai berikut:

Details by supplier arising from excise duty ribbons, raw and supporting material purchases are as follows :

	2019	2018	
Pihak Berelasi (Catatan 29)	**-**	**7.500.000**	***Related Parties (Note 29)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai	32.348.834.100	3.142.260.000	*Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai*
PT Celanese Indonesia Operations	26.046.285.270	49.359.210.382	*PT Celanese Indonesia Operations*
PT Semarang Packaging Industry	6.120.996.169	3.980.361.858	*PT Semarang Packaging Industry*
PT Indesso Niagatama	3.919.649.572	1.232.836.840	*PT Indesso Niagatama*
PT Otto Sekawan Mulia	3.009.850.192	18.653.787.486	*PT Otto Sekawan Mulia*
Mudanjiang Hengfeng Paper Co., Ltd.	1.994.288.938	423.308.592	*Mudanjiang Hengfeng Paper Co., Ltd.*
PT Tunas Alfin Tbk	1.425.218.755	532.310.000	*PT Tunas Alfin Tbk*
PT Jutarasa Abadi	1.232.889.600	890.570.000	*PT Jutarasa Abadi*
PT Putera Kade	998.068.500	349.207.250	*PT Putera Kade*
PT Bukit Muria Jaya	964.292.160	857.359.520	*PT Bukit Muria Jaya*
Jiangsu Ruijia Chemistry Co., Ltd.	747.318.297	472.659.840	*Jiangsu Ruijia Chemistry Co., Ltd.*
PT Behn Meyer Chemicals	571.753.080	19.370.175	*PT behn Meyer Chemicals*
PT Mulia Grand Manufacture	444.985.041	243.979.635	*PT Mulia Grand Manufacture*
PT Argha Karya Prima Industry Tbk	436.078.872	124.991.370	*PT Argha Karya Prima Industry Tbk*
PT Maju Jaya Sarana Grafika	155.848.875	498.824.733	*PT Maju Jaya Sarana Grafika*
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp400 juta)	3.782.197.179	2.093.693.270	*Others (each below Rp400 million)*
Sub-total	**84.198.554.600**	**82.874.730.951**	***Sub-total***
Total	**84.198.554.600**	**82.882.230.951**	***Total***

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details by currency are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	81.456.949.336	81.968.161.269	*Rupiah*
Dolar AS (2019: AS$197.224; 2018: AS$63.122)	2.741.605.264	914.069.682	*US Dollar (2019: US$197,224; 2018: US$63,122)*
Total	**84.198.554.600**	**82.882.230.951**	***Total***

13. UTANG USAHA (lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (continued)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	2019	2018	
Sampai dengan 30 hari	61.878.489.141	82.882.230.951	*Up to 30 days*
31 - 90 hari	8.489.316.751	-	*31 - 90 days*
> 90 hari	13.830.748.708	-	*> 90 days*
Total	**84.198.554.600**	**82.882.230.951**	***Total***

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pajak pertambahan nilai cukai, pembelian aset tetap, asuransi, listrik dan promosi adalah sebagai berikut:

Details by supplier arising from value added tax on excise, purchase of machineries, insurance, electricity and promotion are as follows:

	2019	2018	
Pihak Berelasi (Catatan 29)	**28.869.000**	**1.389.490.250**	***Related Parties (Note 29)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Kantor Kas Negara	8.106.032.760	15.350.769.344	*Kantor Kas Negara*
Jungkwang Co., Ltd.	1.576.575.532	1.854.308.703	*Jungkwang Co., Ltd.*
CV Sisi Barat	1.546.020.414	293.784.043	*CV Sisi Barat*
PT Jawara Kreasitama	1.339.741.495	-	*PT Jawara Kreasitama*
PT Marsh Indonesia	725.665.400	212.007.588	*PT Marsh Indonesia*
PT Candra Mulia Intanpratama	574.540.000	-	*PT Candra Mulia Intanpratama*
PT Inti Solusi Industri	535.993.500	33.516.500	*PT Inti Solusi Industri*
PT Tecma Mitratama Advertindo	529.997.322	473.060.600	*PT Tecma Mitratama Advertindo*
CV Karya Satria Advertising	518.035.714	459.488.964	*CV Karya Satria Advertising*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	512.782.648	511.538.717	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
CV Frans Dekorindo	452.081.000	36.000.000	*CV Frans Dekorindo*
BPJS Ketenagakerjaan	356.116.489	527.578.161	*BPJS Ketenagakerjaan*
PT Otto Sekawan Mulia	283.821.943	674.860.000	*PT Otto Sekawan Mulia*
PT Matari Advertising	-	1.867.527.200	*PT Matari Advertising*
PT Madukoro Engineering	-	1.717.500.000	*PT Madukoro Engineering*
CV Trijaya Promosindo	-	826.870.000	*CV Trijaya Promosindo*
CV Pande	-	824.100.000	*CV Pande*
PT Neuborn Media	-	591.108.800	*PT Neuborn Media*
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp400 juta)	12.854.155.126	9.430.792.202	*Others (each below Rp400 million)*
Sub-total	**29.911.559.343**	**35.684.810.822**	***Sub-total***
Total	**29.940.428.343**	**37.074.301.072**	***Total***

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details by currency are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	27.752.413.417	34.823.580.831	*Rupiah*
Dolar AS (2019: AS$130.897; 2018: AS$128.079)	1.819.598.739	1.854.714.171	*US Dollar (2019: US$130,897; 2018: US$128,079)*
Euro (2019: Euro23.507; 2018: Euro23.913)	366.434.244	396.006.070	*Euro (2019: Euro23,507; 2018: Euro23,913)*
Pound Sterling (2019: GBP109)	1.981.943	-	*Pound Sterling (2019: GBP109)*
Total	**29.940.428.343**	**37.074.301.072**	***Total***

15. UTANG BANK

15. BANK LOANS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

	2019	2018	
Utang Bank Jangka Pendek			***Short-Term Bank Loans***
Rupiah			***Rupiah***
Perusahaan			***The Company***
Pihak Ketiga			***Third Party***
PT Bank UOB Indonesia	20.252.060.339	17.314.650.194	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	2.000.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Entitas Anak			***Subsidiary***
PT Gelora Djaja			***PT Gelora Djaja***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	11.262.131	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Total Utang Bank Jangka Pendek	**20.252.060.339**	**19.325.912.325**	***Total Short-Term Bank Loans***
Utang Bank Jangka Panjang			***Long-Term Bank Loans***
Rupiah			***Rupiah***
Perusahaan			***The Company***
Pihak Ketiga			***Third Party***
PT Bank UOB Indonesia	37.051.418.031	-	*PT Bank UOB Indonesia*
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	(7.857.166.428)	-	*Less Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	**29.194.251.603**	**-**	***Non-Current Portion***

1. PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 22 tanggal 16 Mei 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan UOB. Perusahaan melakukan perubahan perjanjian kredit dengan UOB berdasarkan akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 14 tanggal 5 Maret 2019. Rincian fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Revolving Credit* digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan tanggal 16 Mei 2020. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9,00% - 9,60% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 5.850.000.000 dan Rp7.500.000.000.

- Fasilitas Kombinasi memiliki sub limit penggunaan berupa:
  i. Fasilitas *Letter of Credit* digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pendukung dan suku cadang.

1. PT Bank UOB Indonesia (UOB)

The Company

Based on Notarial Deed No. 22 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 16, 2018, the Company entered into a loan agreement with UOB. The Company made amendments to loan agreement with UOB based on Notarial Deed No. 14 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated March 5, 2019. Details of this credit facility are as follows:

- *Revolving Credit Facility is used for working capital purposes with maximum credit facility amounting to Rp20,000,000,000. The period of this facility will be effective until May 16, 2020. The effective interest rate for this facility is 9.00% - 9.60% per annum. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp 5,850,000,000 and Rp7,500,000,000, respectively.*

- *Combination Facility has sub-limits which are:*
  i. Letter of Credit Facility is used for purchase of raw material, supporting material and spareparts.

15. UTANG BANK (lanjutan)

1. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

ii. Fasilitas *Trust Receipt* digunakan untuk melunasi *Letter of Credit* (LC).

iii. Fasilitas *Clean Trust Receipt* yang digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pendukung dan suku cadang.

iv. Fasilitas Bank Garansi yang digunakan untuk keperluan bea cukai dan kebutuhan lainnya.

Nilai pinjaman untuk fasilitas-fasilitas tersebut tidak boleh melebihi sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penggunaan fasilitas sampai dengan tanggal 16 Mei 2020 dengan tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9,00% - 9,50% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 14.402.060.339 dan Rp9.814.650.194.

- Fasilitas *Equipment Financing* digunakan untuk membiayai/*refinancing* pengadaan mesin dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp55.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo 5 tahun sejak tanggal 5 Maret 2019, tidak termasuk masa tenggang 6 bulan setiap pencairan. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 11,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 37.051.418.031 dan nihil.

- Fasilitas *Foreign Exchange* digunakan untuk keperluan lindung nilai (*hedging*) terhadap *exposure* valuta asing. Fasilitas kredit tersebut memiliki sub limit penggunaan berupa Fasilitas *Interest Rate Swap* dan Fasilitas *Cross Currency Swap*, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar AS$3.700.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 16 Mei 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa mesin Perusahaan (Catatan 11), persediaan Perusahaan (Catatan 8) dan piutang usaha Perusahaan (Catatan 6).

15. BANK LOANS (continued)

1. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (continued)

The Company (continued)

ii. Trust Receipt Facility is used for settlement of Letter of Credit (LC) payment.

iii. Clean Trust Receipt Facility is used for purchase of raw material, supporting material and spareparts.

iv. Bank Guarantee Facility is used for customs duty and other purposes.

Maximum credit for those facilities is amounting to Rp20,000,000,000. Usage period for this facility until May 16, 2020 with an effective interest rate of 9.00% - 9.50% per annum. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp14,402,060,339 and Rp9,814,650,194, respectively.

- *Equipment Financing Facility is used to finance/refinance the purchase of machine with maximum credit facility amounting to Rp55,000,000,000. This facility will be effective for 5 years starting from March 5, 2019, excluding grace period for 6 months in every drawdown. The effective interest rate for this facility is 11.00% per annum. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp37,051,418,031 and nil, respectively.*

- *Foreign Exchange Facility is used for hedging foreign exchange exposure. This facility has sub-limits which are Interest Rate Facility and Cross Currency Swap with maximum credit facility amounting to US$3,700,000. This facility will mature until May 16, 2020. As of December 31, 2019 and 2018, there is no outstanding balance on this credit facility.*

Collaterals for the credit facilities are the Company's machinery (Note 11), the Company`s inventories (Note 8) and the Company`s trade receivables (Note 6).

15. UTANG BANK (lanjutan)

1. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis kepada UOB tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

a. Melakukan perubahan atas Anggaran Dasar, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan modal, susunan pengurus dan pemegang saham;
b. Melakukan kegiatan usaha lain selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pada saat ditandatanganinya perjanjian kredit;
c. Membubarkan perseroan atau mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran hutang melalui pengadilan niaga;
d. Melakukan konsolidasi, penggabungan usaha (merger), akuisisi;
e. Mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung (*Corporate Guarantor*) kepada pihak lain; dan
f. Melunasi pinjaman pemegang saham dan perusahaan afiliasi.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
a. *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1,25 kali;
b. *Leverage Ratio*, maksimal 3 kali; dan
c. *Current Ratio*, minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 10 Juni 2019, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada UOB sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris J. Andy Hartanto, S.H., No. 36 tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan Danamon. Pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp6.000.000.000. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan

15. BANK LOANS (continued)

1. PT Bank UOB Indonesia (UOB) (continued)

The Company (continued)

During the period of the loan, the Company without written approval to UOB is not allowed to carry out, among others, the following activities:

a. Change the Articles of Association, including but not limited to changes in the capital, management structure and shareholders;
b. Conduct other business activities not in accordance with the Articles of Association at the time the credit agreement was signed;
c. Dissolve the Company or apply for bankruptcy proceeding or enter into debt moratorium through commercial court;
d. Enter into consolidation, merger or acquisition;
e. Bind the Company as guarantor or surety (Corporate Guarantor) to other party; and
f. Settle the borrowings shareholders and borrowings affiliated Company.

The Company must maintain the following financial ratios:
a. Debt Service Coverage Ratio, minimum of 1.25 times;
b. Leverage Ratio, maximum of 3 times; and
c. Current Ratio, minimum of 1.25 times.

On June 10, 2019, the Company sent written notification to UOB in relation with the changes of the Company's Board of Directors.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

The Company

Based on Notarial Deed No. 36 of J. Andy Hartanto, S.H., dated January 25, 2017, the Company entered into a loan agreement with Danamon. The Loan is used for working capital purposes with a maximum credit limit amounting to Rp6,000,000,000. The loan agreement has been amended several times. The latest

15. UTANG BANK (lanjutan)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

terakhir dilakukan pada tanggal 13 Desember 2019 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu kredit fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 14 Oktober 2020. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas ini adalah sebesar 9,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp2.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa mesin Perusahaan (Catatan 11) dan piutang usaha Perusahaan (Catatan 6).

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis kepada Danamon tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

a. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
b. Menjual, menyewakan, menyerahkan sebagian atau seluruh aset, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal;
c. Memperoleh pinjaman uang, mengizinkan ada hak gadai atas aset yang ada atau yang akan datang, memberikan jaminan untuk keuntungan dari pihak ketiga manapun;
d. Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Komisaris dan Direksi serta para Pemegang Saham; dan
e. Melakukan pembayaran kembali atas pinjaman.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

a. *Interest Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali; dan
b. *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

Pada tanggal 2 Mei 2018, Perusahaan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Danamon sehubungan dengan penambahan pinjaman dari UOB.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. BANK LOANS (continued)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (continued)

The Company (continued)

amendment was made on December 13, 2019 which extends the period of loan until October 14, 2020. The effective interest rate for this facility is 9.75% per annum. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp2,000,000,000, respectively

Collaterals for the credit facilities are the Company's machinery (Note 11) and the Company's trade receivables (Note 6).

During the period of the loan, the Company without written approval to Danamon is not allowed to carry out, among others, the following activities:

a. Enter into merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
b. Sell, lease, transfer or otherwise dispose significant portion or entire asset, except those carried out in the normal course of its business;
c. Incur any new indebtedness or create, incur or permit to exist any lien or security interest on its existing and future assets, issue guarantees or indemnities in favor of any indebtedness of any third party;
d. Change the nature of the Company, Articles of Association, Boards of Commissioner and Director and Shareholder structures; and
e. Make repayment of borrowings.

The Company must maintain the following financial ratios:

a. Interest Coverage Ratio, minimum of 1 (one) time; and
b. Debt Service Coverage Ratio, minimum of 1 (one) time.

On May 2, 2018, the Company sent written notification to Danamon in relation with the new indebtedness from UOB.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

15. UTANG BANK (lanjutan)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

Berdasarkan Akta Notaris J. Andy Hartanto, S.H., No. 23 tanggal 4 Maret 2010, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan Danamon. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 13 Desember 2019 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu kredit fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 14 Oktober 2020. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 10,50% per tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan keperluan modal kerja, penerbitan *Letter of Credit* impor untuk pembelian bahan baku (antara lain tembakau dan saus tembakau) dan suku cadang dan untuk pembiayaan utang pita cukai. Rincian fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Berjangka dengan nilai maksimal sebesar Rp65.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.
- Fasilitas Omnibus (*uncommitted*) dengan nilai maksimal sebesar Rp1.000.000.000. Fasilitas kredit tersebut memiliki sub limit penggunaan berupa Bank Garansi sebesar Rp1.000.000.000 atau *Letter of Credit* impor sebesar AS$12.000.000. Jangka waktu penggunaan bank garansi selama 360 hari dan untuk *Letter of Credit* impor selama 180 hari. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.
- Kredit Rekening Koran digunakan untuk pembiayaan keperluan modal kerja dengan nilai maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.
- Fasilitas *Open Account Financing Import (seasonal limit)* dengan nilai maksimal sebesar Rp120.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini. Pada tanggal 13 Desember 2019, fasilitas ini telah dihentikan oleh kedua belah pihak.

Jaminan atas fasilitas diatas berupa persediaan tembakau dan cengkeh PT Gelora Djaja (Catatan 8).

15. BANK LOANS (continued)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

Based on Notarial Deed No. 23 of J. Andy Hartanto, S.H., dated March 4, 2010, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with Danamon. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on December 13, 2019 which extends the period of loan until October 14, 2020. The effective interest rate for this facility is 10.50% per annum. The facilities will be used for working capital purposes, issuance of letter of credit for import of raw materials purchases (such as tobacco and tobacco sauce) and spare parts and to finance excise duty ribbons payable. Details of this credit facility are as follows:

- *Revolving Loan Facility with maximum credit amounting to Rp65,000,000,000. As of December 31, 2019 and 2018, there is no outstanding balance on this credit facility.*
- *Omnibus Facility (uncommitted) with maximum credit amounting to Rp1,000,000,000. This facility has sub-limits which are Bank Guarantee amounting to Rp1,000,000,000 or import Letter of Credit for amounting to US$12,000,000. Usage period for bank guarantee is 360 days and for import Letters of Credit is 180 days. As of December 31, 2019 and 2018, there is no outstanding balance on this credit facility.*
- *Bank Overdraft Facility is used for working capital purposes with maximum credit facility amounting to Rp5,000,000,000. As of December 31, 2019 and 2018, there is no outstanding balance on this credit facility.*
- *Open Account Financing Import Facility (seasonal limit) with maximum credit amounting to Rp120,000,000,000. As of December 31, 2019 and 2018, there is no outstanding balance on this credit facility. On December 13, 2019, this facility has been terminated by both of parties.*

The Collaterals for the above facilities are secured by PT Gelora Djaja's tobacco and cloves (Note 8).

15. UTANG BANK (lanjutan)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit, PT Gelora Djaja diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti *current ratio* minimum sebesar 1,25 kali, *debt to equity ratio* maksimum sebesar 2 kali, *debt service coverage ratio* minimum 1 kali dan jumlah piutang dan persediaan milik PT Gelora Djaja harus lebih besar dari jumlah utang bank.

Manajemen PT Gelora Djaja berpendapat bahwa seluruh rasio telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.021/PK/BU-1/TK/SBY/2001 tanggal 9 November 2001, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan CIMB Niaga. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 27 November 2019 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit Pinjaman Tetap dan Pinjaman Rekening Koran. Rinciannya adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2020. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 11,50% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp11.262.131.
- Pinjaman Tetap digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp90.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.

Jaminan atas fasilitas diatas berupa persediaan tembakau dan cengkeh PT Gelora Djaja (Catatan 8).

Selama periode perjanjian kredit, PT Gelora Djaja tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada CIMB Niaga tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

15. BANK LOANS (continued)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)

Based on the extended loan agreement, PT Gelora Djaja should maintain the financial ratio such as current ratio with minimum of 1.25 times, debt to equity ratio with maximum of 2 times, debt service coverage ratio minimum of 1 time and the sum of receivables and inventories owned by PT Gelora Djaja should be more than the bank loan balance.

PT Gelora Djaja's management is of the opinion that all ratios are met as of consolidated statements of financial position date.

3. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

Based on Loan Agreement No.021/PK/BU-1/TK/SBY/2001 dated November 9, 2001, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with CIMB Niaga. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on November 27, 2019 which extends the period of loan of the Fixed Loan and the Bank Overdraft facilities. Details are as follows:

- *The Bank Overdraft Credit is used for working capital with maximum credit limit amounting to Rp10,000,000,000. This facility will mature on November 19, 2020. The effective interest rate for this facility is 11.50% per annum. As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan balance for this facility amounted to nil and Rp11,262,131, respectively.*
- *The Fixed Loan is used for working capital purposes with a maximum credit limit amounting to Rp90,000,000,000. This facility will mature on November 19, 2020. As of December 31, 2019 and 2018, there is no outstanding balance on this credit facility.*

The Collaterals for the above facilities are secured by PT Gelora Djaja's tobacco and cloves (Note 8).

During the period of the loan, PT Gelora Djaja without written notification/approval to CIMB Niaga is not allowed to carry out, among others, the following activities:

15. UTANG BANK (lanjutan)

3. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)

Dengan pemberitahuan tertulis:
a. Pembiayaan aset tetap;
b. Memperoleh tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
c. Melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham;
d. Menjaminkan aset tanah dan bangunan;
e. Menjaminkan kepada pihak ketiga tidak terbatas pada memberikan *Corporate Guarantee*, kecuali melakukan pengesahan atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha;
f. Mengubah maksud, tujuan dan kegiatan usaha;
g. Mengumumkan dan membagikan dividen kepada pemegang saham;
h. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran; dan
i. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang yang diberikan oleh pemegang saham atau pihak yang setara baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain.

Pada tanggal 13 Juni 2019, PT Gelora Djaja memberikan pemberitahuan tertulis kepada CIMB Niaga sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2018.

Manajemen PT Gelora Djaja berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 089/7880/ KRED/KYO/00 pada tanggal 8 Desember 2000, PT Gelora Djaja memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dari BCA. Perjanjian kredit tersebut telah diubah beberapa kali. Perubahan terakhir berdasarkan Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 1920/ PPK/7880/2019 pada tanggal 21 Agustus 2019 untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2020. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 11,50% per tahun. Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp31.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.

Jaminan atas fasilitas diatas berupa persediaan tembakau dan cengkeh PT Gelora Djaja (Catatan 8).

15. BANK LOANS (continued)

3. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)

With written notification:
a. Property, plant and equipment financing;
b. Obtain an additional loan from other banks or financial institution;
c. Change the management and shareholders' structures;
d. Pledge as loan collaterals the land and building;
e. Pledge to third party not limited to granting Corporate Guarantee, except for endorsement of trading securities for payment or billing of other transactions which are normally done on its business operations;
f. Change the purpose, objective and business operation;
g. Declare and distribute dividends to the shareholders;
h. Enter into merger, consolidation, acquisition, or liquidation; and
i. Pay or repay the claims or receivables given by the shareholders or another party either in the form of principal, interest and others.

On June 13, 2019, PT Gelora Djaja sent written notification to CIMB Niaga in relation with the dividend distribution for the year 2018.

PT Gelora Djaja's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

4. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

Based on Loan Agreement No. 089/7880/ KRED/KYO/00 dated December 8, 2000, PT Gelora Djaja entered into a local credit facility (overdraft) agreement with BCA. The agreement was amended for several times. The latest was based on Notice of Credit Agreement No. 1920/PPK/7880/2019 dated August 21, 2019, which temporarily extends the period of loan until June 8, 2020. The effective interest rate for this facility is 11.50% per annum. This credit facility is used for working capital purposes with maximum credit limit amounting to Rp31,000,000,000. As of December 31, 2019 and 2018, here is no outstanding balance on this credit facility.

The Collaterals for the above facilities are secured by PT Gelora Djaja's tobacco and cloves (Note 8).

15. UTANG BANK (lanjutan)

4. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, PT Gelora Djaja tanpa persetujuan tertulis dari BCA, tidak diizinkan melakukan hal-hal berikut, antara lain:

- Memperoleh tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan berafiliasi kecuali untuk kegiatan operasional sehari-hari;
- Tidak diizinkan melakukan penggabungan, pengambilalihan, maupun pembubaran;
- Mengubah status institusi; dan
- Mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham PT Gelora Djaja.

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit, PT Gelora Djaja diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti *debt to equity ratio* maksimum sebesar 1 kali dan *Time Interest Earning Ratio* minimum 1 kali.

Pada tanggal 13 Juni 2019, PT Gelora Djaja memberikan pemberitahuan tertulis kepada BCA sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2018.

Manajemen PT Gelora Djaja berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. BANK LOANS (continued)

4. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)

During the period of the loan, PT Gelora Djaja without written approval from BCA, is not allowed to carry out the following activities, among others :

- *Obtain an additional loan from other banks and or other financial institution;*
- *Lend money to other companies including but not limited to affiliated companies except for daily operational activities;*
- *Not allowed to enter into merger, acquisition, and liquidation;*
- *Change institutional status; and*
- *Change the composition of PT Gelora Djaja's Board of Directors, Commissioners and Shareholders.*

Based on the extended loan agreement, PT Gelora Djaja should maintain the financial ratio such debt to equity ratio with maximum of 1 time and time interest earning ratio minimum 1 time.

On June 13, 2019, PT Gelora Djaja sent written notification to BCA in relation with the dividend distribution for the year 2018.

PT Gelora Djaja's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar dimuka

a. Prepaid Taxes

	2019	2018	
Pajak pertambahan nilai:			*Value - added taxes:*
Masukan	17.993.256.755	10.546.847.082	*Input*
Pita cukai	13.712.194.374	20.605.033.798	*Excise duty ribbons*
Total	**31.705.451.129**	**31.151.880.880**	***Total***

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2019	2018	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2) Final	45.401.394	229.854.550	*Article 4 (2) - Final*
Pasal 21	881.502.880	806.007.064	*Tax article 21*
Pasal 22	88.227.479	8.771.701	*Tax article 22*
Pasal 23	225.103.149	100.744.777	*Tax article 23*
Pasal 25	947.821.003	915.564.815	*Tax article 25*
Pasal 29	3.722.689.049	2.529.894.522	*Tax article 29*
Total	**5.910.744.954**	**4.590.837.429**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

c. Beban Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expense*

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2019	2018	
Perusahaan			***The Company***
Kini	-	5.004.059.000	*Current*
Tangguhan	1.118.252.381	(88.080.920)	*Deferred*
	1.118.252.381	4.915.978.080	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Kini	15.287.588.500	11.795.490.250	*Current*
Tangguhan	(859.764.734)	2.876.318.470	*Deferred*
	14.427.823.766	14.671.808.720	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	15.287.588.500	16.799.549.250	*Current*
Tangguhan	258.487.647	2.788.237.550	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan - Neto	**15.546.076.147**	**19.587.786.800**	***Income Tax Expense - Net***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	42.874.167.628	70.730.637.719	*Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum beban pajak entitas anak	(51.820.834.708)	(53.300.406.825)	*Income before tax expense of subsidiaries*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	10.156.027.413	2.200.492.164	*Elimination of transactions with subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.209.360.333	19.630.723.058	*Income before income tax expense of the Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Imbalan kerja karyawan	(4.473.009.523)	352.880.976	*Employee benefit expense*
Beban penyusutan	-	(557.296)	*Depreciation expense*
Beda temporer	(4.473.009.523)	352.323.680	*Temporary differences*
Beda tetap			*Permanent differences*
Gaji, upah dan tunjangan lain-lain	139.770.880	128.504.544	*Salary, wages and other allowances*
Sumbangan	18.857.218	41.373.010	*Donation*
Hiburan	59.744.502	40.184.710	*Entertainment*
Pendapatan dividen	(8.789.272.747)	-	*Dividend Income*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(79.194.197)	(209.516.502)	*Income subject to final tax*
Lain-lain	59.964.063	32.644.003	*Others*
Beda tetap - neto	(8.590.130.281)	33.189.765	*Permanent differences - net*
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(11.853.779.471)	20.016.236.503	*Taxable income (fiscal loss)*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2019	2018	
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) (pembulatan)	(11.853.779.000)	20.016.236.000	*Taxable income (fiscal loss) (rounded)*
Beban pajak kini - Perusahaan	**-**	**5.004.059.000**	***Current tax expense - the Company***
Pajak penghasilan dibayar dimuka			*Prepayments of income taxes*
Pajak penghasilan pasal 22	(281.662.000)	(1.456.061.000)	*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 25	(607.746.303)	(1.018.103.478)	*Income tax article 25*
	(889.408.303)	(2.474.164.478)	
Utang pajak penghasilan badan (tagihan pajak penghasilan) Perusahaan	**(889.408.303)**	**2.529.894.522**	***Corporate income tax payable (claim for tax refund) The Company***
Taksiran tagihan pajak penghasilan			***Estimated claim for tax refund***
Perusahaan:			*The Company:*
Tahun berjalan	(889.408.303)	(485.361.457)	*Current year*
Tahun sebelumnya	(4.284.843.644)	(3.799.482.187)	*Prior year*
Entitas Anak	(3.062.037.456)	(25.896.317.750)	*Subsidiary*
Total (Catatan 12)	**(8.236.289.403)**	**(30.181.161.394)**	***Total (Note 12)***

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2019 dan 2018 hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company for fiscal years 2019 and 2018 resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	42.874.167.628	70.730.637.719	*Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum beban pajak entitas anak	(51.820.834.708)	(53.300.406.825)	*Income before tax expense of subsidiaries*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	10.156.027.413	2.200.492.164	*Elimination of transactions with subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.209.360.333	19.630.723.058	*Income before income tax expense of the Company*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	302.340.085	4.907.680.765	*Tax calculated based on applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui	2.963.444.866	-	*Tax effect of the Company's unrecognized deferred tax*
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(2.147.532.570)	8.297.315	*Tax effect of the Company's permanent differences*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2019	2018	
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	1.118.252.381	4.915.978.080	*Total Income Tax Expense of the Company*
Total Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak	14.427.823.766	14.671.808.720	*Total Income Tax Expense of the Subsidiaries*
Total Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	**15.546.076.147**	**19.587.786.800**	***Total Income Tax Expense Consolidation***

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 2019	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ *(Charged)/ Credited to Profit or Loss*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ *(Charged) Credited to Equity*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* 2019	
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas imbalan kerja	632.514.469	(1.118.252.381)	942.080.634	456.342.722	*Employee benefits liability*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja	24.401.169.077	(1.939.549.069)	(2.989.753.518)	19.471.866.490	*Employee benefits liability*
Aset tetap	(10.615.970.963)	2.799.313.803	-	(7.816.657.160)	*Property, plant and equipments*
Aset Pajak Tangguhan - Neto	**14.417.712.583**	**(258.487.647)**	**(2.047.672.884)**	**12.111.552.052**	***Deferred Tax Assets - Net***

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 2018	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ *(Charged)/ Credited to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Ekuitas/ *Credited to Equity*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* 2018	
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas imbalan kerja	241.866.354	88.220.244	302.427.871	632.514.469	*Employee benefits liability*
Aset tetap	139.324	(139.324)	-	-	*Property, plant and equipments*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja	21.465.642.663	(4.670.922.670)	7.606.449.084	24.401.169.077	*Employee benefits liability*
Aset tetap	(12.410.575.163)	1.794.604.200	-	(10.615.970.963)	*Property, plant and equipments*
Aset Pajak Tangguhan - Neto	**9.297.073.178**	**(2.788.237.550)**	**7.908.876.955**	**14.417.712.583**	***Deferred Tax Assets - Net***

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable income in the future.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp2.963.444.866 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal Perusahaan sebesar Rp11.853.779.471 karena manajemen Perusahaan berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan. Rugi fiskal Perusahaan akan kadaluwarsa pada tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp6.291.142.700 dan Rp2.174.952.708 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal PT Gawih Jaya dan PT Galan Gelora Djaja, entitas anak, masing-masing sebesar Rp25.164.570.799 dan Rp8.699.810.832 karena manajemen Grup berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan.

e. Ketetapan Pajak

Perusahaan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2016 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp485.361.457 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp829.228.000 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 13 November 2018, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12). Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 29 Januari 2020, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, hasil dari keberatan tersebut belum diketahui.

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 26 untuk tahun pajak 2018 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp1.232.000. Perusahaan tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

16. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

As of December 31, 2019, the Company did not provide deferred tax asset amounting to Rp2,963,444,866 for the accumulated tax loss of the Company amounting to Rp11,853,779,471 since the Company's management expects that deferred tax asset will not be utilized. The fiscal losses of the Company will expire in 2024.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group did not provide deferred tax asset amounting to Rp6,291,142,700 and Rp2,174,952,708, respectively, for accumulated tax loss carry forward from PT Gawih Jaya and PT Galan Gelora Djaja, subsidiaries, amounting to Rp25,164,570,799 and Rp8,699,810,832, respectively, since the Group expects that deferred tax asset will not be utilized.

e. Tax Assessments

The Company

For the year ended December 31, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate Income Taxes for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp485,361,457 from estimated claim for tax refund amounting to Rp829,228,000 which has been paid by the Company. On November 13, 2018, the Company has filed an objection therein recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 12). The Company submitted an appeal to the Tax Court on January 29, 2020, as of the issuance date of the consolidated financial statements, the result of objection has not yet been decided.

On September 28, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Taxes Article 26 for fiscal year 2018 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp1,232,000. The Company did not appeal an objection to the assessment and paid the payment of that SKPKB which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2018.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2015 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp462.599.255 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp1.220.630.020 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan telah mengajukan keberatan sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12). Pada tanggal 2 Mei 2018, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk menolak keberatan atas SKPKB tersebut dan atas keputusan tersebut, Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 31 Juli 2018. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, hasil dari banding tersebut belum diketahui.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 dari DJP sejumlah Rp46.416.385 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp1.191.290.806 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tahun 2016, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12). Pada tanggal 21 Juni 2017, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk mengabulkan sebagian keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp8.302.779 dan telah menerima pengembalian tersebut pada bulan Juli 2017. Atas keputusan tersebut, Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas lebih bayar senilai Rp1.962.628.556 pada tanggal 15 September 2017. Pada tanggal 20 Februari 2020, Pengadilan pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan tentang Keberatan atas SKPKB tersebut dan menetapkan pajak lebih bayar sebesar Rp999.625.662.

16. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

The Company (continued)

For the year ended December 31, 2017, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate Income Tax for fiscal year 2015 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp462,599,255 from estimated claim for tax refund amounting to Rp1,220,630,020 which has been paid by the Company. On June 15, 2017, the Company has filed an objection which recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 12). On May 2, 2018, the tax office has issued the decision letter to deny the objection therein and for that, the Company submitted an appeal to the Tax Court on July 31, 2018. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the result of the appeal has not yet been decided.

For the year ended December 31, 2016, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes for fiscal year 2014 from DJP amounting to Rp46,416,385 from estimated claim for tax refund amounting to Rp1,191,290,806 which has been paid by the Company. In 2016, the Company filed an objection therein which is still in process and recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 12). On June 21, 2017, tax office has issued the decision letter to grant approval for most of the objections for SKPKB of corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp8,302,779 and the Company has received refund for overpayment on SKPKB in July 2017. In relation with that decision, the Company submitted an appeal to the Tax Court for Overpayment of corporate income tax amounting to Rp1,962,628,556 on September 15, 2017. On February 20, 2020, the Tax Court granted for most of the Company's appeal of objections for that SKPKB and determined that the Company's overpayment amounted to Rp999,625,662.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan juga menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 sejumlah Rp1.259.520.471 dari jumlah taksiran tagihan pajak yang diklaim sebelumnya sebesar Rp954.974.849 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tahun 2016, Perusahaan sedang dalam proses pengajuan keberatan atas SKPKB tersebut sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12). Pada tanggal 14 Maret 2017, Pengadilan pajak mengabulkan permohonan banding Perusahaan tentang Keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 dan menetapkan pajak lebih bayar sebesar Rp897.354.349. Atas putusan tersebut, perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan SKPKB pada bulan Mei 2017 sebesar Rp2.156.874.820.

PT Gelora Djaja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, PT Gelora Djaja menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk tahun pajak 2018 dari Direktorat Jenderal Pajak masing-masing sejumlah Rp24.290 dan Rp4.800. PT Gelora Djaja tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas STP tersebut yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 12 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2017 sejumlah Rp14.112.311.277 dari jumlah restitusi yang diklaim sebelumnya oleh PT Gelora Djaja sebesar Rp15.263.788.027 dan sisa lebih bayar dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, Pasal 23 dan PPN serta Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN untuk tahun pajak 2017 dengan total keseluruhan sebesar Rp187.097.667. Pada tanggal 23 April 2019, PT Gelora Djaja telah menerima seluruh lebih bayar setelah dikurangi dengan SKPKB dan STP tersebut sejumlah Rp13.925.213.610 dan selisih tersebut dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

16. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

The Company (continued)

On April 10, 2014, the Company received SKPKB for fiscal year 2012 amounting to Rp1,259,520,471, from estimated claim for tax refund amounting to Rp954,974,849 which has been paid by the Company. In 2016, the Company filed an objection therein which is still in process and recorded the amount as part of "Other Assets -Estimated claim for tax refund" (Note 12). On March 14, 2017, the tax court granted all of the Company's appeal of objections for SKPKB of corporate income tax for fiscal year 2012 and determined that the Company's tax overpayment amounted to Rp897,354,349. In relation with that decision, the Company has received refund of SKPKB overpayment in May 2017 amounting to Rp2,156,874,820.

PT Gelora Djaja

For the year ended December 31, 2019, PT Gelora Djaja received Tax Collection Letter (STP) of Income Tax Article 21 and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2018 from Directorate General of Taxes amounting to Rp24,290 and Rp4,800, respectively. PT Gelora Djaja did not appeal an objection to the assessment and paid the payment of that STP which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2019.

On April 12, 2019, Directorate General of Taxes issued Overpayment Tax Refund Payment Letter (SPMKP) for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp14,112,311,277 from prior restitution claimed by PT Gelora Djaja amounting to Rp15,263,788,027 and the remaining overpayment was compensated with Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes Article 21, Article 23 and Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter (STP) of VAT for fiscal year 2017 with total amounting to Rp187,097,667. PT Gelora Djaja received all overpayment after deducting with those SKPKB and STP amounting to Rp13,925,213,610 on April 23, 2019 and the difference therein was recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2019.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Gelora Djaja (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, PT Gelora Djaja menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2016 dari Direktorat Jenderal Pajak sejumlah Rp134.166. PT Gelora Djaja tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas STP tersebut yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 4 Mei 2018, PT Gelora Djaja menerima restitusi atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2016 dari Direktorat Jendral Pajak sejumlah Rp8.729.637.303 dari jumlah restitusi yang diklaim sebelumnya oleh PT Gelora Djaja sebesar Rp10.228.678.635, dimana selisih tersebut dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

PT Gawih Jaya

Pada tanggal 4 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2017 sejumlah Rp7.105.764.589 dari jumlah restitusi yang diklaim sebelumnya oleh PT Gawih Jaya sebesar Rp7.595.252.842 sisa lebih bayar dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 dan Pasal 23 untuk tahun pajak 2017 dengan total keseluruhan sebesar Rp373.054.710. Pada tanggal 12 April 2019, PT Gawih Jaya telah menerima seluruh lebih bayar setelah dikurangi dengan SKPKB tersebut sejumlah Rp 6.732.709.879 dan selisih tersebut dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, PT Gawih Jaya menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2016 dari Direktorat Jenderal Pajak sejumlah Rp2.470.938.383. Pada tanggal yang sama, PT Gawih Jaya menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, Pasal 23 dan Pasal 4 ayat 2 untuk tahun pajak 2016 dengan total keseluruhan sebesar Rp181.309.521. PT Gawih Jaya telah menerima seluruh lebih bayar setelah dikurangi dengan SKPKB tersebut sejumlah Rp2.289.628.862.

16. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

PT Gelora Djaja (continued)

For the year ended December 31, 2018, PT Gelora Djaja received Tax Collection Letter (STP) of Income Tax Article 21 for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxes amounting to Rp134,166. PT Gelora Djaja did not appeal an objection to the assessment and paid the payment of that STP which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2018.

On May 4, 2018, PT Gelora Djaja received tax restitution from Corporate Income Tax for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxes amounting to Rp8,729,637,303 from prior restitution claimed by PT Gelora Djaja amounting to Rp10,228,678,635, whereas the difference therein was recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2018.

PT Gawih Jaya

On April 4, 2019, Directorate General of Taxes issued Overpayment Tax Refund Payment Letter (SPMKP) for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp7,105,764,589 from prior restitution claimed by PT Gawih Jaya amounting to Rp7,595,252,842 and the remaining overpayment was compensated with Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes Article 21 and Article 23 for fiscal year 2017 with total amounting to Rp373,054,710. On April 12, 2019, PT Gawih Jaya received all overpayment after deducting with those SKPKB amounting to Rp6,732,709,879 and the difference therein was recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2019.

For the year ended December 31, 2018, PT Gawih Jaya received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxes amounting to Rp2,470,938,383. On the same date, PT Gawih Jaya received SKPKB for Income Taxes Article 21, Article 23 and Article 4 (2) for fiscal year 2016 with total amounting to Rp181,309,521. PT Gawih Jaya received all overpayment after deducting with those SKPKB amounting to Rp2,289,628,862.

17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Upah dan pesangon	3.493.347.935	3.921.522.091	*Wages and severance*
Operasional dan utilitas	2.402.737.754	1.039.414.904	*Operational and utilities*
Asuransi dan ekspedisi	336.299.110	425.208.147	*Insurance and expedition*
Jasa tenaga ahli	200.750.000	197.054.000	*Professional fee*
Jamsostek dan kesehatan	159.070.074	191.938.493	*Social security and medical*
Bunga	163.381.927	82.254.476	*Interests*
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp100 juta)	3.100.714	471.703.823	*Others (each below Rp100 million)*
Total	**6.758.687.514**	**6.329.095.934**	***Total***

18. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan pembayaran uang muka dari pelanggan masing-masing sebesar Rp2.526.300.453 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account pertains to advance payments made by customers amounting to Rp2,526,300,453 and nil as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Program Manfaat Karyawan

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen masing-masing dalam laporannya tertanggal 30 Maret 2020 dan 8 Maret 2019. Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. Program tersebut diperhitungkan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja.

Employee Benefits Program

The Group calculated and recorded the employee benefits expense based on Labor Law No. 13 Year 2003. The employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 is calculated by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary, in its report dated March 30, 2020 and March 8, 2019, respectively. The Company has a program of defined benefit plan for all its qualified permanent empoyees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. This program is included in the employee benefits liability calculation.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in determining the employee benefits expense and liability are as follows:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/*Years*	*Normal Pension Age*
Tingkat Diskonto	8% (2018: 9%)	*Discount Rate*
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	6%	*Estimated Future Salary Increase*
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/*Indonesian MortalityTable* (TMI-3)	*MortalityTable*
Tingkat Cacat	5% dari Tabel Mortalita/*of Mortality Table*	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	1-39 tahun/*years old : 5%* menurun secara linear dari 5% hingga 0%/ *linearly decreased from 5% to 0%* Di atas 55 tahun/ *Above 55 years old : 0%*	*Resignation Rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Method*

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	100.134.734.182	86.830.036.062	*Balance at the beginning of the year*
Beban imbalan kerja tahun berjalan	27.466.575.259	13.873.296.160	*Current year employee benefit expense*
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(15.097.781.058)	(32.204.105.865)	*Current year employee benefit payments*
Beban (pendapatan) komprehensif lain tahun berjalan	(8.190.691.538)	31.635.507.825	*Current year other comprehensive expense (income)*
Kontribusi pemberi kerja	(24.600.000.000)	-	*Employer's contributions*
Saldo Akhir Tahun	**79.712.836.845**	**100.134.734.182**	***Balance at End of the Year***

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	2019	2018	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	92.743.354.372	100.134.734.182	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset	(13.030.517.527)	-	*Fair value of plan assets*
Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan	**79.712.836.845**	**100.134.734.182**	***Liability in the Consolidated Statement of Financial Position***

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	100.134.734.182	86.830.036.062	*Balance at the beginning of the year*
Beban jasa kini	7.301.299.336	7.674.140.623	*Current service cost*
Beban bunga	8.591.473.146	6.199.155.537	*Interest cost*
Kerugian kurtailmen	13.684.232.777	-	*Loss on curtailment*
Pembayaran manfaat	(15.097.781.058)	(32.204.105.865)	*Benefits paid*
Keuntungan (kerugian) aktuaria	(21.870.604.011)	31.635.507.825	*Actuarial (gain) or losses*
Saldo Akhir Tahun	**92.743.354.372**	**100.134.734.182**	***Balance at End of the Year***

Perubahan atas nilai wajar aset sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	-	-	*Balance at the beginning of the year*
Penghasilan bunga	2.110.430.000	-	*Interest income*
Pengukuran kembali imbal hasil atas aset program	(13.679.912.473)	-	*Remeasurement of return on plan assets*
Kontribusi pemberi kerja	24.600.000.000	-	*Employer's contributions*
Saldo Akhir Tahun	**13.030.517.527**	**-**	***Balance at End of the Year***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense are as follows:

	2019	2018	
Beban jasa kini	7.301.299.336	7.674.140.623	*Current service cost*
Beban bunga	8.591.473.146	6.199.155.537	*Interest cost*
Kerugian kurtailmen	13.684.232.777	-	*Loss on curtailment*
Penghasilan bunga	(2.110.430.000)	-	*Interest income*
Neto	**27.466.575.259**	**13.873.296.160**	***Net***

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise of the following:

	Persentase aset Program/*Percetage of plan aseets*	Nilai wajar aset program/*Fair value of plan assets*	
Dana Pasar Uang	75,68%	9.861.501.769	*Money Market Fund*
Dana Saham	24,32%	3.169.015.758	*Equity Fund*
Saldo Akhir Nilai Wajar Aset program	**100,00%**	**13.030.517.527**	***Ending Balance Fair Value of Plan Assets***

Analisis umur liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of employee benefit liabilities as of December 31, 2019 is as follows:

	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*	1 - 5 tahun/ *years*	5 - 10 tahun/ *years*	Lebih dari 10 tahun/ *More than 10 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas imbalan kerja	8.804.498.049	14.288.634.016	21.908.835.223	47.741.387.084	92.743.354.372	***Employee benefits liability***

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefit liability to changes in the principal assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on employee benefit liabilities*			
	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumption*	Kenaikan Asumsi/ *Increase in Assumption*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in Assumption*	
Tingkat diskonto	1%	(7.665.145.273)	8.877.748.192	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	8.966.327.623	(7.867.515.487)	*Salary income rate*

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's shareholding structure as of December 31, 2019 is as follows:

	Ditempatkan dan Disetor Penuh/*Issued and Fully Paid*			
	Jumlah Saham/ *Total Shares*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/*Total***	
Indahtati Widjajadi (Komisaris)	339.014.885	16,14%	33.901.488.500	*Indahtati Widjajadi (Commissioner)*
Ronald Walla (Direktur Utama)	305.746.611	14,56%	30.574.661.100	*Ronald Walla (President Director)*
Stephen Walla	305.746.611	14,56%	30.574.661.100	*Stephen Walla*
Gaby Widjajadi	196.039.780	9,34%	19.603.978.000	*Gaby Widjajadi*
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	153.387.230	7,30%	15.338.723.000	*Ir. Sugito Winarko (Director)*
PT Union Sampoerna	107.041.400	5,10%	10.704.140.000	*PT Union Sampoerna*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	692.897.243	33,00%	69.289.724.300	*Public (each less than 5% ownership)*
Total	**2.099.873.760**	**100,00%**	**209.987.376.000**	***Total***

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as of December 31, 2018 is as follows:

	Ditempatkan dan Disetor Penuh/*Issued and Fully Paid*			
	Jumlah Saham/ *Total Shares*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/*Total***	
Indahtati Widjajadi (Komisaris)	339.014.885	16,14%	33.901.488.500	*Indahtati Widjajadi (Commissioner)*
Ronald Walla (Direktur Utama)	305.746.611	14,56%	30.574.661.100	*Ronald Walla (President Director)*
Stephen Walla	305.746.611	14,56%	30.574.661.100	*Stephen Walla*
Gaby Widjajadi	196.039.780	9,34%	19.603.978.000	*Gaby Widjajadi*
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	153.387.230	7,30%	15.338.723.000	*Ir. Sugito Winarko (Director)*
PT Union Sampoerna	116.000.000	5,52%	11.600.000.000	*PT Union Sampoerna*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	683.938.643	32,58%	68.393.864.300	*Public (each less than 5% ownership)*
Total	**2.099.873.760**	**100,00%**	**209.987.376.000**	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 68 tanggal 21 Mei 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp5.249.684.400 atau Rp2,5 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 10 Juni 2019.

Based on Notarial Deed No. 68 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 21, 2019, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp5,249,684,400 or Rp2.5 per share to the Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 10, 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 34 tanggal 18 Mei 2018, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Based on Notarial Deed No. 34 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 18, 2018, the Company's shareholders approved not to distribute dividends to the Company's Shareholders.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Appropriation of Retained Earnings

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No. 68 tanggal 21 Mei 2019, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2019, telah disetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No. 34 tanggal 18 Mei 2018, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2018, telah disetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2017.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Appropriation of Retained Earnings (continued)

Based on Notarial Deed No. 68 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 21, 2019, at the Company's Annual General Meeting Shareholders held on May 21, 2019, an additional appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1,000,000,000 from the 2018 consolidated comprehensive income.

Based on Notarial Deed No. 34 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 18, 2018, at the Company's Annual General Meeting Shareholders held on May 18, 2018, an additional appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1,000,000,000 from the 2017 consolidated comprehensive income.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

This account consists of:

	2019	2018	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	346.479.100.000	346.479.100.000	*Excess of the initial public offering share price over par value*
Biaya emisi saham	(42.851.636.768)	(42.851.636.768)	*Share issuance costs*
Neto	**303.627.463.232**	**303.627.463.232**	***Net***

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas anak adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2019	2018	
PT Gelora Djaja	1.223.171.041	1.149.360.829	*PT Gelora Djaja*
PT Gawih Jaya	91.726.190	110.167.241	*PT Gawih Jaya*
Total	**1.314.897.231**	**1.259.528.070**	***Total***

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas anak adalah sebagai berikut:

Movements of non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	1.259.528.070	1.236.795.346	*Beginning balance*
Laba komprehensif tahun berjalan	67.736.111	22.732.724	*Comprehensive income for the year*
Pembagian dividen	(12.366.950)	-	*Dividend distribution*
Saldo akhir	**1.314.897.231**	**1.259.528.070**	***Ending balance***

23. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

23. NET SALES

This account consists of:

	2019	2018	
Penjualan kepada pihak ketiga	1.404.660.139.018	1.420.659.928.810	*Sales to third parties*
Retur penjualan	(11.086.039.258)	(15.275.775.405)	*Sales return*
Penjualan - Neto	**1.393.574.099.760**	**1.405.384.153.405**	***Net Sales***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there are no sales to individual customers exceeding 10% of total net sales.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

24. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2019	2018	
Pemakaian bahan baku dan pembantu	316.884.442.604	354.617.904.798	*Raw and supporting material used*
Pemakaian pita cukai	427.250.447.096	445.645.678.148	*Excise duty ribbons used*
Tenaga kerja langsung	75.741.278.354	75.096.168.161	*Direct labor*
Beban overhead	129.734.080.515	116.629.443.651	*Factory overhead*
Beban Produksi	949.610.248.569	991.989.194.758	*Cost of Production*
Persediaan barang proses:			*Work-in-process inventory:*
Persediaan awal	29.607.998.581	32.882.147.068	*At beginning of year*
Persediaan akhir	(33.458.515.624)	(29.607.998.581)	*At the end of year*
Beban Pokok Produksi	945.759.731.526	995.263.343.245	*Cost of Goods Manufactured*
Persediaan barang jadi:			*Finished goods:*
Persediaan awal	106.750.285.903	74.752.290.151	*At beginning of year*
Pembelian	669.795.488	586.239.908	*Purchases*
Persediaan akhir	(91.139.079.344)	(106.750.285.903)	*At the end of year*
Beban Pokok Penjualan	**962.040.733.573**	**963.851.587.401**	***Cost of Goods Sold***

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There are no purchases from individual suppliers exceeding 10% of the total net sales for the years ended December 31, 2019 and 2018.

25. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

25. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2019	2018	
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Promosi dan iklan	73.815.844.737	83.027.736.231	*Promotion and advertising*
Gaji dan honor	46.818.225.791	53.169.362.385	*Salary and honorarium*
Pengurusan dan perijinan	24.381.490.604	17.087.315.985	*Permit and licenses*
Jasa pihak eksternal	21.195.716.947	10.126.592.029	*Outsource services*
Percetakan dan perlengkapan	16.819.612.313	15.332.342.727	*Printing and supplies*
Tunjangan	6.994.706.990	6.831.642.692	*Allowances*
Bahan bakar minyak dan parkir	5.686.595.081	5.835.791.779	*Fuel and parking*

25. BEBAN USAHA (lanjutan) / *25. OPERATING EXPENSES (continued)*

	2019	2018	
Beban Penjualan (lanjutan)			***Selling Expenses (continued)***
Sewa	5.469.454.395	5.853.027.567	*Rental*
Tunjangan hari raya	5.320.919.045	5.506.464.893	*Thirteenth month salaries*
Ekspedisi	4.815.799.774	4.024.916.501	*Expedition*
Jamsostek	4.502.545.010	4.891.491.193	*Jamsostek*
Transportasi dan akomodasi	3.804.548.894	3.707.590.632	*Transportation and accomodation*
Penyusutan (Catatan 11)	3.691.289.649	4.070.122.435	*Depreciation (Note 11)*
Pemeliharaan	1.782.474.543	1.746.687.925	*Maintenance*
Asuransi	1.303.194.586	1.112.395.690	*Insurance*
Pajak kendaraan	669.391.146	695.800.077	*Vehicle tax*
Pesangon	593.050.728	1.146.570.870	*Severance*
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	2.804.037.781	3.821.805.857	*Others (each below Rp500 million)*
Sub-total	**230.468.898.014**	**227.987.657.468**	***Sub-total***
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji dan honor	89.073.473.178	74.071.172.919	*Salaries and honorarium*
Jasa pihak eksternal dan biaya tenaga ahli	13.215.469.186	13.150.320.917	*Outsource services and professional fees*
Tunjangan hari raya dan gratifikasi	12.416.272.768	11.956.549.660	*Thirteenth month salaries and gratuities*
Penyusutan (Catatan 11)	8.801.682.318	9.937.677.966	*Depreciation (Note 11)*
Sewa	6.242.098.062	6.884.447.070	*Rent*
Jamsostek	6.129.842.789	6.120.398.539	*Jamsostek*
Riset dan pengembangan	5.290.144.484	4.270.540.398	*Research and development*
Tunjangan	5.089.290.165	5.510.124.726	*Allowances*
Pemeliharaan	3.391.128.403	3.365.732.553	*Maintenance*
Perjalanan dinas	3.138.001.312	3.415.663.702	*Official travel*
Listrik, air, minyak dan gas	2.453.906.781	2.426.407.653	*Utilities*
Biaya software	2.333.689.353	2.264.958.368	*Software expenses*
Telekomunikasi	2.067.078.284	2.248.691.039	*Telecomunication*
Pajak bumi dan bangunan dan kendaraan	1.789.068.048	1.787.226.268	*Property and vehicle tax*
Pesangon	1.549.379.167	3.761.147.347	*Severance*
Perlengkapan kantor	1.458.033.900	2.256.725.285	*Office supplies*
Rumah tangga kantor	1.179.861.493	1.223.024.820	*Office expenses*
Perijinan	803.521.932	764.378.378	*License*
Langganan dan iuran	586.016.548	621.597.933	*Subscription and fees*
Pos, fotokopi dan koran	573.750.322	792.982.057	*Postal, photocopy and newspaper*
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	4.834.519.619	4.528.862.819	*Others (each below Rp500 million)*
Sub-total	**172.416.228.112**	**161.358.630.417**	***Sub-total***
Total	**402.885.126.126**	**389.346.287.885**	***Total***

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar: risiko perubahan dalam suku bunga, kurs mata uang asing dan harga komoditas akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

- *Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner.*
- *Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due.*
- *Market risk: the risk that changes in interest rates, foreign currency rates and commodity prices will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.*

The following table summarizes the carrying amounts of financial assets and liabilities:

	2019	2018	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			*Loans and receivables:*
Kas dan setara kas	265.018.537.191	87.068.080.028	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	65.469.580.123	61.016.793.283	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	640.323.228	2.489.066.986	*Other receivables*
Aset lain-lain (uang jaminan)	298.625.000	278.916.000	*Other assets (security deposits)*
Tersedia untuk dijual:			*Available-for-sale:*
Investasi jangka pendek	14.576.866.437	17.390.283.973	*Short-term investments*
Total	**346.003.931.979**	**168.243.140.270**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			*Financial liabilities at amortized cost:*
Utang bank jangka pendek	20.252.060.339	19.325.912.325	*Short-term bank loans*
Utang usaha	84.198.554.600	82.882.230.951	*Trade payables*
Utang lain-lain	29.940.428.343	37.074.301.072	*Other payables*
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.758.687.514	6.329.095.934	*Accrued liabilities*
Utang bank jangka panjang	37.051.418.031	-	*Long-term bank loans*
Total	**178.201.148.827**	**145.611.540.282**	***Total***

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengharuskan pelanggan memberikan Bank Garansi untuk menghindari resiko kredit tak tertagih. Bank Garansi dari pelanggan masing-masing sebesar Rp 25.940.000.000 dan Rp27.036.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Credit Risk

The Group controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk. The Group requires customers to provide Bank Guarantee in order to avoid uncollectible credit risk. Bank Guarantees from customers amounted to Rp25,940,000,000 and Rp27,036,000,000, as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2019:

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of December 31, 2019:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ ***Neither past due nor impaired***	**Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/** ***Past due but not impaired***	**Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/** ***Past due and impaired***	**Total/** ***Total***	
Kas dan setara kas	265.018.537.191	-	-	265.018.537.191	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	39.788.124.854	25.681.455.269	-	65.469.580.123	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	571.272.958	69.050.270	-	640.323.228	*Other receivables*
Aset lain-lain (uang jaminan)	298.625.000	-	-	298.625.000	*Other assets (security deposits)*
Total	**305.676.560.003**	**25.750.505.539**	**-**	**331.427.065.542**	***Total***

	Sampai dengan 30 hari/ ***Up to 30 days***	**31 - 90 hari/** ***days***	**> 90 hari/** ***days***	**Total/** ***Total***	
Piutang usaha	15.610.240.303	6.347.875.186	3.723.339.780	25.681.455.269	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	24.005.762	12.540.391	32.504.117	69.050.270	*Other receivables*
Total	**15.634.246.065**	**6.360.415.577**	**3.755.843.897**	**25.750.505.539**	***Total***

Rugi penurunan nilai atas investasi jangka pendek sebesar Rp3.400.133.563 diakui di 2019 sehubungan dengan suspensi dari OJK.

An impairment loss of Rp3,400,133,563 in respect of short-term investments was recognized in 2019 because of OJK suspension.

Risiko Likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Liquidity Risk

The Group would be exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

The Group manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

	2019			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Sampai dengan satu tahun/ *Up to a year***	**Lebih dari satu tahun/*More than one year***	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	20.252.060.339	20.252.060.339	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	84.198.554.600	84.198.554.600	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	29.940.428.343	29.940.428.343	-	*Other payables*
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.758.687.514	6.758.687.514	-	*Accrued liabilities*
Utang bank jangka panjang	37.051.418.031	7.857.166.428	29.194.251.603	*Long-term bank loans*
Total	**178.201.148.827**	**149.006.897.224**	**29.194.251.603**	***Total***

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu:

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2019 and 2018.

The following table analysis the breakdown of financial liabilities by maturity:

	2019			
	Dalam satu tahun/ *Within one year*	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Total/ *Total***	
Utang bank	28.109.226.767	29.194.251.603	57.303.478.370	*Bank loans*

	2018			
	Dalam satu tahun/ *Within one year*	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Total/ *Total***	
Utang bank	19.325.912.325	-	19.325.912.325	*Bank loans*

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp191.573.477 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2019, if the interest rates of the loans have been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp191,573,477 lower/ higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dari piutang usaha atas penjualan filter rokok dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan *monitoring* arus kas non-Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from trade receivables for its sales of cigarette filter in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Nilai dalam mata uang asing/ ***Amounts in foreign currency***	**Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/** ***Rupiah equivalent as at reporting date***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Dolar AS	22.773	316.572.010	*US Dollar*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Dolar AS	602.816	8.379.746.637	*US Dollar*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
Dolar AS	(197.224)	(2.741.605.264)	*US Dollar*
Utang lain-lain			*Other payables*
Dolar AS	(130.897)	(1.819.598.739)	*US Dollar*
Euro	(23.507)	(366.434.244)	*Euro*
Pound Sterling	(109)	(1.981.943)	*Pound Sterling*
Aset moneter - neto		**3.766.698.457**	***Net monetary assets***

Jika nilai denominasi aset neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 27 April 2020 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp15.591 untuk 1 Dollar AS, Rp16.875 untuk 1 Euro dan Rp19.313 untuk 1 Pound Sterling, aset neto moneter Grup akan meningkat sebesar Rp472.339.389.

If the net foreign currency denominated assets as of December 31, 2019 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of April 27, 2020 (date of completion of the consolidated financial statements), which are Rp15,591 to US Dollar 1, Rp16,875 to Euro 1 and Rp19,313 to Pound Sterling 1, the Group's net monetary assets will increase approximately by Rp472,339,389.

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp 376.669.845 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi piutang usaha dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp376.669.845.

Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas adalah risiko bahwa harga barang yang dibeli akan berfluktuasi karena perubahan harga komoditas yang diamati dari dasar yang sama. Eksposur Grup terhadap risiko komoditas hanya menyangkut pembelian tembakau dari pihak ketiga. Tidak ada kontrak pembelian komoditas resmi yang dilakukan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

b. Estimasi Nilai Wajar

Grup menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (Tingkat 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2019, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp376,669,845 lower, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of trade receivables denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp376,669,845 higher.

Commodity Price Risks

Commodity price risk is the risk that prices of purchased goods will fluctuate because of changes in observable commodity prices of the same underlying. The Group's exposure to commodity risk relates only to its purchase of tobacco from third parties. There is no formal forward commodity purchase contract entered by the Group as of December 31, 2019 and 2018.

b. Fair Value Estimation

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible by entity at the measurement date (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);*
- *Inputs are unobservable for the asset or liability (Level 3).*

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

b. Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mengklasifikasikan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada Tingkat 1 hirarki nilai wajar. Selama periode pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2, dan tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar dari dan ke Tingkat 3.

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena sebagian besar bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal. Nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang diperdagangkan dengan aktif di pasar keuangan ditentukan berdasarkan harga kuotasian, pada tanggal penutupan transaksi tanggal pelaporan. Utang bank jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Uang jaminan tidak dinyatakan sebesar harga pasarnya dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa biaya berlebihan, dicatat pada nilai nominal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Fair Value Estimation (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Group classifies AFS financial assets under Level 1 of the fair value hierarchy. During the reporting years ended December 31, 2019 and 2018, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements, and no transfers into and out of Level 3 fair value measurements.

c. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued liabilities in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature or their fair values cannot be reliably determined. The fair value of AFS financial asset that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices, at the close of business on the reporting date. Long-term bank loan is liabilities with fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Security deposits which are not stated at their quoted market prices and which fair values cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amount. It is not practical to estimate the fair value of the security deposit because there is no definite repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

	2019		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			*Loans and receivables*:
Kas dan setara kas	265.018.537.191	265.018.537.191	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	65.469.580.123	65.469.580.123	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	640.323.228	640.323.228	*Other receivables*
Aset lain-lain (uang jaminan)	298.625.000	298.625.000	*Other asset (security deposits)*
Tersedia untuk dijual:			*Available-for-sale:*
Investasi jangka pendek	14.576.866.437	14.576.866.437	*Short-term investments*
Total	**346.003.931.979**	**346.003.931.979**	***Total***

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2019		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			*Financial liabilities at amortized cost*:
Utang bank jangka pendek	20.252.060.339	20.252.060.339	*Short-term bank loans*
Utang usaha	84.198.554.600	84.198.554.600	*Trade payables*
Utang lain-lain	29.940.428.343	29.940.428.343	*Other payables*
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.758.687.514	6.758.687.514	*Accrued liabilities*
Utang bank jangka panjang	37.051.418.031	37.051.418.031	*Long-term bank loans*
Total	**178.201.148.827**	**178.201.148.827**	***Total***

	2018		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			*Loans and receivables*:
Kas dan setara kas	87.068.080.028	87.068.080.028	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	61.016.793.283	61.016.793.283	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.489.066.986	2.489.066.986	*Other receivables*
Aset lain-lain (uang jaminan)	278.916.000	278.916.000	*Other asset (security deposits)*
Tersedia untuk dijual:			*Available-for-sale:*
Investasi jangka pendek	17.390.283.973	17.390.283.973	*Short-term investments*
Total	**168.243.140.270**	**168.243.140.270**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			*Financial liabilities at amortized cost*:
Utang bank jangka pendek	19.325.912.325	19.325.912.325	*Short-term bank loans*
Utang usaha	82.882.230.951	82.882.230.951	*Trade payables*
Utang lain-lain	37.074.301.072	37.074.301.072	*Other payables*
Liabilitas yang masih harus dibayar	6.329.095.934	6.329.095.934	*Accrued liabilities*
Total	**145.611.540.282**	**145.611.540.282**	***Total***

d. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 0,26 dan 0,25.

d. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of December 31, 2019 and 2018 amounted to 0.26 and 0.25, respectively.

27. INFORMASI SEGMEN / *27. SEGMENT INFORMATION*

	2019				
	Rokok/ ***Cigarette***	**Pemasaran dan Distribusi/** ***Marketing and Distribution***	**Eliminasi/** ***Elimination***	**Total/** ***Total***	
PENJUALAN NETO	1.252.893.119.223	1.313.403.712.172	(1.172.722.731.635)	1.393.574.099.760	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	966.441.168.087	1.166.955.542.456	(1.171.355.976.970)	962.040.733.573	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**286.451.951.136**	**146.448.169.716**	**(1.366.754.665)**	**431.533.366.187**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA					***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	126.757.969.258	103.710.928.756	-	230.468.898.014	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	116.582.452.938	55.833.775.174	-	172.416.228.112	*General and administrative expenses*
Total Beban Usaha	243.340.422.196	159.544.703.930	-	402.885.126.126	*Total Operating Expenses*
LABA (RUGI) USAHA	**43.111.528.940**	**(13.096.534.214)**	**(1.366.754.665)**	**28.648.240.061**	***OPERATING INCOME (LOSS)***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan dividen kas	8.789.272.747	-	(8.789.272.747)	-	*Dividend income*
Pendapatan bunga	8.783.406.438	2.024.075.462	-	10.807.481.900	*Interest income*
Laba penjualan aset tetap	360.927.553	1.107.539.445	-	1.468.466.998	*Gain on sale of fixed assets*
Laba selisih kurs - neto	127.063.859	-	-	127.063.859	*Foreign exchange gain - net*
Beban bunga	(5.911.547.291)	-	-	(5.911.547.291)	*Interest expense*
Rugi atas penurunan nilai investasi jangka pendek	(2.143.427.191)	(1.256.706.372)	-	(3.400.133.563)	*Loss on impairment of short-term investment*
Lain-lain - neto	11.128.359.267	6.236.398	(1)	11.134.595.664	*Others - net*
Pendapatan Lain-lain - Neto	21.134.055.382	1.881.144.933	(8.789.272.748)	14.225.927.567	*Other Income - Net*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**64.245.584.322**	**(11.215.389.281)**	**(10.156.027.413)**	**42.874.167.628**	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	15.287.588.500	-	-	15.287.588.500	*Current*
Tangguhan	(895.181.326)	1.153.668.973	-	258.487.647	*Deferred*
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Neto	14.392.407.174	1.153.668.973	-	15.546.076.147	*Income Tax Expense (Benefit) - Net*
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**49.853.177.148**	**(12.369.058.254)**	**(10.156.027.413)**	**27.328.091.481**	***TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain					***Other comprehensive income (loss)***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(114.433.439)	(160.850.534)	-	(275.283.973)	*Net change in fair value of available-for-sale financial asset*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	11.619.750.753	(3.429.059.215)	-	8.190.691.538	*Remeasurement of post employment benefit*
Beban (manfaat) pajak terkait	(2.904.937.688)	857.264.804	-	(2.047.672.884)	*Related income tax expense (benefit)*
Total **penghasilan (**rugi) Komprehensif lain	8.600.379.626	(2.732.644.945)	-	5.867.734.681	*Total other comprehensive income (loss)*
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**58.453.556.774**	**(15.101.703.199)**	**(10.156.027.413)**	**33.195.826.162**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
Informasi lainnya					***Other information***
Aset segmen	1.680.395.284.808	219.743.165.047	(600.616.841.299)	1.299.521.608.556	*Segment assets*
Liabilitas segmen	235.592.069.348	138.970.004.097	(108.211.042.366)	266.351.031.079	*Segment liabilities*
Penyusutan	54.953.349.318	6.506.582.656	-	61.459.931.974	*Depreciation*

Segmen Geografis / ***Geographical Segment***

	Rokok/ ***Cigarette***	**Filter dan Oriented polypropylene /** ***Filter and Oriented polypropylene***	**Penjualan Neto/** ***Net Sales***	
Di luar Indonesia	15.382.890.603	51.874.270.856	67.257.161.459	*Outside Indonesia*
Indonesia :				*Indonesia :*
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	809.560.727.387	-	809.560.727.387	*Machine-Rolled Cigarette*
Sigaret Kretek Tangan (SKT)	379.647.867.199	-	379.647.867.199	*Hand-Rolled Cigarette*
Cerutu	1.932.519.556	-	1.932.519.556	*Cigar*
Filter	-	135.175.824.159	135.175.824.159	*Filter Rods*
Total	**1.206.524.004.745**	**187.050.095.015**	**1.393.574.099.760**	***Total***

27. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2018				
	Rokok/ *Cigarette*	**Pemasaran dan Distribusi/ *Marketing and Distribution***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
PENJUALAN NETO	1.275.495.464.232	1.342.301.773.475	(1.212.413.084.302)	1.405.384.153.405	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	981.790.112.874	1.192.274.066.665	(1.210.212.592.138)	963.851.587.401	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**293.705.351.358**	**150.027.706.810**	**(2.200.492.164)**	**441.532.566.004**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA					***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	124.097.718.827	103.889.938.641	-	227.987.657.468	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	103.173.997.223	58.184.633.194	-	161.358.630.417	*General and administrative expenses*
Total Beban Usaha	227.271.716.050	162.074.571.835	-	389.346.287.885	*Total Operating Expenses*
LABA (RUGI) USAHA	**66.433.635.308**	**(12.046.865.025)**	**(2.200.492.164)**	**52.186.278.119**	***OPERATING INCOME (LOSS)***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan bunga	2.289.516.100	1.720.138.351	-	4.009.654.451	*Interest income*
Laba penjualan aset tetap	725.211.744	1.545.155.177	-	2.270.366.921	*Gain on sale of property, plant and equipments*
Beban bunga	(1.191.546.500)	-	-	(1.191.546.500)	*Interest expense*
Rugi selisih kurs - neto	(893.248.577)	(42.705)	-	(893.291.282)	*Foreign exchange loss - net*
Lain-lain - neto	13.344.332.652	1.004.843.358	-	14.349.176.010	*Others - net*
Pendapatan Lain-lain - Neto	14.274.265.419	4.270.094.181	-	18.544.359.600	*Other Income - Net*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**80.707.900.727**	**(7.776.770.844)**	**(2.200.492.164)**	**70.730.637.719**	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	16.799.549.250	-	-	16.799.549.250	*Current*
Tangguhan	3.180.234.223	(391.996.673)	-	2.788.237.550	*Deferred*
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Neto	19.979.783.473	(391.996.673)	-	19.587.786.800	*Income Tax Expense (Benefit) - Net*
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**60.728.117.254**	**(7.384.774.171)**	**(2.200.492.164)**	**51.142.850.919**	***TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain					***Other comprehensive income (loss)***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(188.279.680)	(82.498.815)	-	(270.778.495)	*Net change in fair value of available-for-sale financial asset*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(34.959.024.848)	3.323.517.023	-	(31.635.507.825)	*Remeasurement of post employment benefit*
Beban pajak terkait	8.739.756.212	(830.879.257)	-	7.908.876.955	*Related income tax*
Total laba (rugi) Komprehensif lain	(26.407.548.316)	2.410.138.951	-	(23.997.409.365)	*Total other comprehensive income (loss)*
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**34.320.568.938**	**(4.974.635.220)**	**(2.200.492.164)**	**27.145.441.554**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
Informasi lainnya					***Other information***
Aset segmen	1.617.608.720.530	239.979.029.686	(602.013.835.658)	1.255.573.914.558	*Segment assets*
Liabilitas segmen	217.207.737.747	144.104.165.537	(110.974.791.391)	250.337.111.893	*Segment liabilities*
Penyusutan	48.867.195.939	7.091.825.372	-	55.959.021.311	*Depreciation*

Segmen Geografis — ***Geographical Segment***

	Rokok/ *Cigarette*	**Filter dan Oriented polypropylene / *Filter and Oriented polypropylene***	**Penjualan Neto/ *Net Sales***	
Di luar Indonesia	6.651.851.224	47.952.786.444	54.604.637.668	*Outside Indonesia*
Indonesia :				*Indonesia :*
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	799.839.018.739	-	799.839.018.739	*Machine-Rolled Cigarette*
Sigaret Kretek Tangan (SKT)	412.108.288.038	-	412.108.288.038	*Hand-Rolled Cigarette*
Cerutu	2.061.679.906	-	2.061.679.906	*Cigar*
Filter	-	136.770.529.054	136.770.529.054	*Filter Rods*
Total	**1.220.660.837.907**	**184.723.315.498**	**1.405.384.153.405**	***Total***

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2.

28. LABA PER SAHAM

a. Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12,99	24,33	*Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity*

b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Jumlah saham	2.099.873.760	2.099.873.760	*Number of shares*

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	27.273.075.178	51.087.231.805	*Total income for the year attributable to the owners of the parent entity*

d. Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilutif.

28. EARNINGS PER SHARE

a. Earnings per share is calculated as follows:

b. Number of shares outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share are as follows:

c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

d. Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, perjanjian BOT (*Built, Operate and Transfer*) dan sewa aset tetap.

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties consist of trade payables, other payables, BOT (Built, Operate and Transfer) agreement and rental of property, plant and equipments.

	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	2019	2018	2019	2018	
Utang Usaha (Catatan 13)					***Trade Payables (Note 13)***
PT Jamu Iboe Jaya	-	7.500.000	-	0,00%	*PT Jamu Iboe Jaya*
Total	**-**	**7.500.000**	**-**	**0,00%**	***Total***

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	2019	**2018**	**2019**	**2018**	
Utang Lain-lain (Catatan 14)					***Other Payables (Note 14)***
PT Jaya Mobilindo	26.514.000	52.275.000	0,01%	0,02%	*PT Jaya Mobilindo*
PT Padi Internet	2.355.000	2.180.000	0,00%	0,00%	*PT Padi Internet*
PT Bumi Inti Makmur	-	1.294.016.400	-	0,52%	*PT Bumi Inti Makmur*
PT Ria Cendana	-	41.018.850	-	0,02%	*PT Ria Cendana*
Total	**28.869.000**	**1.389.490.250**	**0,01%**	**0,56%**	***Total***

a. Pada tahun 2018, Perusahaan menyewa ruangan lantai 3 dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018 hingga 31 Desember 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp548.880.000.

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku dari 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp554.369.000.

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp554.369.000 dan Rp548.880.000 atau sebesar 4,73% dan 4,31% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

b. Pada tahun 2012, PT Gawih Jaya menyewa aset tetap berupa tanah dan bangunan dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012. Perjanjian sewa tersebut telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2018, menjadi sebagai berikut:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp274.440.000;
- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp120.000.000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp167.700.000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp111.804.000.

Nilai sewa tersebut belum termasuk pajak.

a. In 2018, the Company entered into space rental agreement of the third floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from January 1, 2018 until December 31, 2018 with rental fee amounting to Rp548,880,000.

The lease agreement above was extended and is valid from January 1, 2019 until December 31, 2019 with rental fee amounting to Rp554,369,000.

Total rental expense amounted to Rp554,369,000 and Rp548,880,000 or 4.73% and 4.31%, respectively, of total rental expense for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

b. In 2012, PT Gawih Jaya entered into rent agreement of land and building with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2012 until December 31, 2012. The lease agreement was extended and is valid until December 31, 2018, to be as follows:

- *Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta with annual rental fee amounting to Rp274,440,000;*
- *Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur with annual rental fee amounting to Rp120,000,000;*
- *Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah with annual rental fee amounting to Rp167,700,000;*
- *Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung with annual rental fee amounting to Rp111,804,000.*

The rental fees mentioned above exclude tax.

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2019, menjadi sebagai berikut:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp277.185.000;
- Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp121.200.000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp169.377.000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp112.922.000.

Nilai sewa tersebut belum termasuk pajak.

PT Gawih Jaya menyewa ruangan di lantai dasar dan lantai dua dari gedung di Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27 Surabaya dari PT Bumi Inti Makmur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018, dengan nilai sewa sebesar Rp792.792.000 (belum termasuk pajak).

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp800.720.000 (belum termasuk pajak).

PT Gawih Jaya menyewa bangunan di Jl. Mojopahit No. 39-41, Surabaya, dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp175.692.000 (belum termasuk pajak).

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp177.449.000 (belum termasuk pajak).

Pada tahun 2018, PT Gawih Jaya juga menyewa bangunan di Jl. Raya Darmo No. 48, Surabaya, dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 dengan nilai sewa tahunan sebesar Rp175.692.000 (belum termasuk pajak).

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp177.449.000 (belum termasuk pajak).

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2019, to be as follows:

- *Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta with annual rental fee amounting to Rp277,185,000;*
- *Jl. Tanjungsari No D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur with annual rental fee amounting to Rp121,200,000;*
- *Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah with annual rental fee amounting to Rp169,377,000;*
- *Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung with annual rental fee amounting to Rp112,922,000.*

The rental fees mentioned above exclude tax.

PT Gawih Jaya entered into rental space agreement on ground and second floor of building located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/ Dr. Sutomo 27 Surabaya from PT Bumi Inti Makmur. The rental agreement is valid from January 1, 2018 until December 31, 2018 has a total rental payment amounting to Rp792,792,000 (tax excluded).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2019 with rental fee amounting to Rp800,720,000 (tax excluded).

PT Gawih Jaya entered into rent agreement of building located at Jl. Mojopahit No. 39-41, Surabaya, from PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2018 until December 31, 2018 with rental fee amounting to Rp175,692,000 (tax excluded).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2019 with rental fee amounting to Rp177,449,000 (tax excluded).

In 2018, PT Gawih Jaya also entered into rent agreement of building located at Jl. Raya Darmo No. 48, Surabaya, from PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2018 until December 31, 2018 with annual rental fee amounting to Rp175.692.000 (tax excluded).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2019 with rental fee amounting to Rp177,449,000 (tax excluded).

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp1.836.302.000 dan Rp1.818.120.000 atau sebesar 15,68%. dan 14,27% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

c. PT Gelora Djaja menyewa ruangan lantai satu dan lantai teratas dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur, yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018, dengan nilai sewa sebesar Rp792.792.000 (belum termasuk pajak).

PT Gelora Djaja menyewa ruangan lantai satu dan lantai teratas dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur, yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019, dengan nilai sewa sebesar Rp800.720.000 (belum termasuk pajak).

Pada tahun 2018, PT Gelora Djaja mengadakan perjanjian sewa menyewa aset tetap berupa bangunan dari PT Bumi Inti Makmur, dengan rincian sebagai berikut:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp249.600.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp259.200.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Pada tahun 2019, PT Gelora Djaja mengadakan perjanjian sewa menyewa aset tetap berupa bangunan dari PT Bumi Inti Makmur, dengan rincian sebagai berikut:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp252.096.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp261.792.000 (belum termasuk pajak) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Total rental expense amounted to Rp1,836,302,000 and Rp1,818,120,000, respectively or 15.68% and 14.27%, respectively of total rental expense for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

c. *PT Gelora Djaja entered into space rental agreement of the first and top floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from January 1, 2018 until December 31, 2018 has a total rental payment amounting to Rp792,792,000 (tax excluded).*

PT Gelora Djaja entered into space rental agreement of the first and top floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from January 1, 2019 until December 31, 2019 has a total rental payment amounting to Rp800,720,000 (tax excluded).

In 2018, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building with PT Bumi Inti Makmur, with details as follows:

- *Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp249,600,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2018;*
- *Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp259,200,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2018.*

In 2019, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building with PT Bumi Inti Makmur, with details as follows:

- *Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp252,096,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2019;*
- *Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp261,792,000 (tax excluded) for the period from January 1, until December 31, 2019.*

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tahun 2018, PT Gelora Djaja menyewa aset tetap berupa bangunan di Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018, dengan nilai sewa sebesar Rp121.968.000.

Pada tahun 2019, PT Gelora Djaja menyewa aset tetap berupa bangunan di Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019, dengan nilai sewa sebesar Rp123.188.000.

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp1.437.796.000 dan Rp1.423.560.000 atau sebesar 12,28% dan 11,18% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

d. PT Gawih Jaya menyewa aset tetap berupa bangunan dengan PT Sativa Karyamandiri yang terletak di Desa Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, dengan nilai sewa sebesar Rp167.502.500, berlaku sejak tanggal 29 Juli 2009 sampai dengan 28 Juli 2014.

Perjanjian sewa tersebut kemudian diperpanjang kembali dan berlaku sejak tanggal 28 Juli 2016 sampai dengan 28 Juli 2021 dengan nilai sewa sebesar Rp525.000.000 (belum termasuk pajak).

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp116.666.664 atau 1,00% dan 0,92% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

e. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 31, tanggal 9 April 2013, PT Gawih Jaya melakukan perjanjian dengan sistem BOT (*Built, Operate and Transfer*) dengan Willy Walla, pihak berelasi, terkait dengan penggunaan tanah seluas 3.668 m^2. Tanah tersebut digunakan untuk dibangun kantor dan gudang oleh PT Gawih Jaya untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2033. Jangka waktu pelaksanaan pembangunan kantor dan gudang selambat-lambatnya dua (2) tahun setelah ditandatanganinya perjanjian.

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

In 2018, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building at Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2018 until December 31, 2018, with rental fee amounting to Rp121,968,000.

In 2019, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building at Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2019 until December 31, 2019, with rental fee amounting to Rp123,188,000.

Total rental expense amounted to Rp1,437,796,000 and Rp1,423,560,000 or 12.28% and 11.18% of total rental expense for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

d. PT Gawih Jaya entered into Property, plant and equipment rent agreement of building with PT Sativa Karyamandiri located at Dadaprejo Village, Kecamatan Junrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, with rental fee amounting to Rp167,502,500, starting from July 29, 2009 until July 28, 2014.

The lease agreement above was re-extended and is valid starting from July 28, 2016 until July 28, 2021 with rental fee amounting to Rp525,000,000 (tax excluded).

Total rental expense amounted to Rp116,666,664 or 1.00% and 0.92% of total rental expense for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

e. Based on Notarial Deed No. 31 of Yulia S.H., dated April 9, 2013, PT Gawih Jaya entered into an agreement with system BOT (Built, Operate and Transfer) with Willy Walla, related party, in relation to the use of a land with covering area of 3,668 m^2. The land is used for construction with office and warehouse by PT Gawih Jaya to support its operational activity. The agreement is valid starting from April 9, 2013 until April 8, 2033. Term of office and warehouse construction is not later than two (2) years after signing of the agreement.

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. PT Gelora Djaja menyewakan bangunan yang berada di Jl. Raya Trasak KM 7, Kelurahan Trasak, Kecamatan Larangan, Kota Pamekasan, Surabaya, Jawa Timur, kepada PT Karya Bumi Subur selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp121.968.000 (belum termasuk pajak).

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku dari 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp123.188.000 (belum termasuk pajak).

Jumlah pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp123.188.000 dan Rp121.968.000 atau 0,87% dan 0,66% dari total pendapatan lain-lain neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

g. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 total kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, terdiri dari imbalan kerja jangka pendek, masing-masing sebesar Rp25.922.561.616 dan Rp23.912.389.432.

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

f. PT Gelora Djaja entered into a rental agreement of the building which is located at Jl. Raya Trasak KM 7, Kelurahan Trasak, Kecamatan Larangan, Kota Pamekasan, Surabaya, Jawa Timur, with PT Karya Bumi Subur for a period of one year starting from January 1, 2018 until December 31, 2018, with rental fee amounting to Rp121,968,000 (tax excluded).

The lease agreement above was extended and is valid starting from January 1, 2019 until December 31, 2019 with rental fee amounting to Rp123,188,000 (tax excluded).

Total rent income amounted to Rp123,188,000 and Rp121,968,000 or 0.87% and 0.66% of total other income-net for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

g. For the years ended December 31, 2019 and 2018, total compensation paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors which comprised of short-term benefits, amounted to Rp25,922,561,616 and Rp23,912,389,432, respectively.

Pihak-Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Sifat Saldo Akun dan Transaksi/** ***Nature of Account and Transaction***
PT Bumi Inti Makmur	Mempunyai pemegang saham yang sama/*Having same shareholders*	Utang lain-lain dan Sewa aset tetap/*Other payables and Rent of property, plant and equipments*
PT Karya Bumi Subur	Mempunyai pemegang saham yang sama/*Having same shareholders*	Pendapatan sewa/*Rent income*
PT Sativa Karyamandiri	Mempunyai manajemen kunci yang sama/*Having same key management*	Sewa aset tetap/*Rent of property, plant and equipments*
PT Jaya Mobilindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama/*Having same key management*	Utang lain-lain/*Other payables*
PT Jamu Iboe Jaya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/*Having same key management*	Utang usaha/*Trade payables*
Willy Walla	Komisaris Utama/*President Commissioner*	Perjanjian BOT/*BOT agreement*
PT Padi Internet	Mempunyai manajemen kunci yang sama/*Having same key management*	Utang lain-lain/*Other payables*
PT Ria Cendana	Mempunyai manajemen kunci yang sama/*Having same key management*	Utang lain-lain/*Other payables*

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2019	2018	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			***Significant non-cash investing activities:***
Penambahan aset tetap tanpa pembayaran kas	6.102.264.482	8.336.400.000	*Addition of Property, plant and equipments without cash payments*

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	2019	2018	
Utang bank:			*Bank loans:*
Saldo Awal	19.314.650.194	73.394.653.600	*Beginning balance*
Arus Kas:			*Cash Flows:*
Penerimaan utang bank jangka pendek	186.384.592.902	66.206.678.277	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(185.447.182.757)	(120.286.681.683)	*Payments of short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang	39.285.832.142	-	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.234.414.111)	-	*Payments of long-term bank loans*
Saldo Akhir	**57.303.478.370**	**19.314.650.194**	***Ending Balance***

31. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 - Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"; dan
- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

a. Significant non-cash investing activities

b. Net Liabilities Reconciliation

31. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- *PSAK No. 71 - "Financial Instruments";*
- *PSAK No. 72 - "Revenue from Contracts with Customers";*
- *PSAK No. 73 - "Leases";*
- *Amendments to PSAK No. 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK No. 71 - Financial Instruments with PSAK No. 62 - Insurance Contracts";*
- *Amendments to PSAK No. 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation"; and*
- *Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".*

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Economic Environment Uncertainty

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.*

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan mengurangi beban pajak Grup di masa depan. Jika tarif pajak baru ini diterapkan dalam menghitung pengenaan pajak atas beda waktu pada tanggal 31 Desember 2019, efek penurunan aset pajak tangguhan neto adalah sebesar Rp1.453.386.247.

32. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Changes in Corporate Tax Rate (continued)

The decrease in tax rates do not affect the amounts of current or deferred income taxes recognized as of December 31, 2019. However, these changes will decrease the Group's future tax charge accordingly. If the new tax rates were applied to calculate taxable temporary differences as of December 31, 2019, the effect on net deferred tax assets would be an decrease by Rp1,453,386,247.

33. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

33. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

Lampiran I | ***Attachment I***

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	1.228.955.516	3.375.771.040	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	36.094.191.102	33.978.704.123	*Third parties*
Pihak berelasi	1.498.134.000	1.320.302.500	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	17.174.124	2.169.831.664	*Third parties*
Persediaan	54.910.129.576	88.263.300.095	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	14.018.440.077	9.074.025.733	*Prepaid taxes*
Uang muka	426.629.792	14.649.185.469	*Advance payments*
Beban dibayar dimuka	384.323.036	163.822.581	*Prepaid expenses*
TOTAL ASET LANCAR	**108.577.977.223**	**152.994.943.205**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	456.342.722	632.514.469	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp50.134.751.143 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp37.095.163.295 pada tanggal 31 Desember 2018	96.123.842.187	60.720.797.670	*Property, plant and equipments - net of accumulated depreciation of Rp50,134,751,143 as of December 31, 2019 and Rp37,095,163,295 as of December 31, 2018*
Penyertaan pada entitas anak	471.351.977.000	471.351.977.000	*Investment in subsidiaries*
Aset lain-lain - neto	5.233.500.633	4.430.995.802	*Other assets - net*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**573.165.662.542**	**537.136.284.941**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**681.743.639.765**	**690.131.228.146**	***TOTAL ASSETS***

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	20.252.060.339	19.314.650.194	*Short-term bank loans*
Utang usaha -			*Trade payables -*
Pihak ketiga	35.663.078.941	71.500.816.933	*Third parties*
Utang lain-lain -			*Other payables -*
Pihak ketiga	4.917.437.520	4.934.520.993	*Third parties*
Pihak berelasi	513.688.956	204.582.470	*Related parties*
Utang pajak	330.729.798	2.962.194.488	*Taxes payable*
Liabilitas yang masih harus dibayar	901.866.427	411.597.978	*Accrued liabilities*
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	7.857.166.428	-	*Current maturities of long-term bank loan*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**70.436.028.409**	**99.328.363.056**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	29.194.251.603	-	*Long-term bank loan – net of current maturities*
Liabilitas imbalan kerja	1.825.370.886	2.530.057.874	*Employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**31.019.622.489**	**2.530.057.874**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**101.455.650.898**	**101.858.420.930**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - Rp100 per saham			*Share capital - Rp100 per share*
Modal dasar - 4.050.000.000 saham			*Authorized - 4,050,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.099.873.760 saham	209.987.376.000	209.987.376.000	*Issued and fully paid - 2,099,873,760 shares*
Tambahan modal disetor - neto	303.627.463.232	303.627.463.232	*Additional paid in capital - net*
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	9.000.000.000	8.000.000.000	*Retained earnings - appropriated*
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	57.673.149.635	66.657.967.984	*Retained earnings - unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**580.287.988.867**	**588.272.807.216**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**681.743.639.765**	**690.131.228.146**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran III | ***Attachment III***

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
PENJUALAN NETO	199.203.712.215	197.507.375.498	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	174.975.432.624	157.180.256.660	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**24.228.279.591**	**40.327.118.838**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	6.946.965.555	4.970.733.473	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	25.228.857.580	24.065.229.148	*General and administrative expenses*
Total Beban Usaha	32.175.823.135	29.035.962.621	*Total Operating Expenses*
LABA (RUGI) OPERASI	**(7.947.543.544)**	**11.291.156.217**	***OPERATING INCOME (LOSS)***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan dividen	8.789.272.747	-	*Dividend income*
Pendapatan bunga	79.194.197	209.516.502	*Interest income*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	24.008.479	(930.130.943)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Beban bunga	(5.906.701.995)	(711.220.718)	*Interest expenses*
Lain-lain - neto	6.171.130.449	9.771.402.000	*Others - net*
Pendapatan Lain-lain - Neto	9.156.903.877	8.339.566.841	*Other Income - Net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**1.209.360.333**	**19.630.723.058**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)***
Kini	-	5.004.059.000	*Current*
Tangguhan	1.118.252.381	(88.080.920)	*Deferred*
Total Beban Pajak Penghasilan	1.118.252.381	4.915.978.080	*Total Income Tax Expense*
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	**91.107.952**	**14.714.744.978**	***TOTAL INCOME FOR THE YEAR***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			***Other comprehensive income (loss)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(3.768.322.535)	(1.209.711.485)	*Remeasurement of post employment benefit*
Beban pajak terkait	942.080.634	302.427.871	*Related income tax*
Rugi komprehensif lain	(2.826.241.901)	(907.283.614)	*Other comprehensive loss*
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(2.735.133.949)**	**13.807.461.364**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Saldo Laba/*Retained Earnings*			
	Modal Saham/ *Share Capital*	**Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid In Capital - Net***	**Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated***	**Total/ *Total***	
Saldo 1 Januari 2018	**209.987.376.000**	**303.627.463.232**	**7.000.000.000**	**53.850.506.620**	**574.465.345.852**	***Balance as of January 1, 2018***
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	*Appropriation of retained earnings*
Total laba tahun berjalan	-	-	-	14.714.744.978	14.714.744.978	*Total income for the year*
Total rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	(907.283.614)	(907.283.614)	*Total other comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2018	**209.987.376.000**	**303.627.463.232**	**8.000.000.000**	**66.657.967.984**	**588.272.807.216**	***Balance as of December 31, 2018***
Pembagian dividen kas	-	-	-	(5.249.684.400)	(5.249.684.400)	*Distribution of cash dividends*
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	*Appropriation of retained earnings*
Total laba tahun berjalan	-	-	-	91.107.952	91.107.952	*Total income for the year*
Total rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	(2.826.241.901)	(2.826.241.901)	*Total other comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2019	**209.987.376.000**	**303.627.463.232**	**8.000.000.000**	**57.673.149.635**	**580.287.988.867**	***Balance as of December 31, 2019***

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	196.910.393.736	189.966.865.254	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(189.005.314.462)	(179.285.771.494)	*Cash payments to suppliers and others*
Pembayaran bunga	(5.812.916.875)	(648.290.578)	*Cash payment for interest*
Pembayaran pajak penghasilan	(3.526.986.760)	(3.517.671.885)	*Income taxes paid*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	**(1.434.824.361)**	**6.515.131.297**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen kas	8.789.272.747	-	*Receipt of cash dividends*
Penurunan uang jaminan	93.666.000	-	*Decrease in security deposits*
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	79.194.197	222.132.941	*Cash receipt from interest income*
Perolehan aset tetap	(42.340.367.883)	(33.891.218.788)	*Acquisitions of Property, plant and equipments*
Pembayaran perangkat lunak	(72.900.000)	(37.450.000)	*Payments for software*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(33.451.134.939)**	**(33.706.535.847)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	186.384.592.902	53.206.678.277	*Proceeds from short-term bank loans*
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	39.285.832.142	-	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(185.447.182.757)	(34.892.028.083)	*Payments of short-term bank loans*
Pembayaran kas dividen	(5.249.684.400)	-	*Cash dividend payments*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.234.414.111)	-	*Payments of long-term bank loans*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**32.739.143.776**	**18.314.650.194**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	**(2.146.815.524)**	**(8.876.754.356)**	***NET DECREASE IN CASH AND BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	3.375.771.040	12.252.525.396	***CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	**1.228.955.516**	**3.375.771.040**	***CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			***CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR CONSISTS OF:***
Kas	29.358.350	26.212.572	*Cash on hand*
Bank	1.199.597.166	3.349.558.468	*Cash in bank*
Total	**1.228.955.516**	**3.375.771.040**	***Total***